

**EFEKTIVITAS METODE *PROJECT BASED LEARNING*
(PJBL) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI KELAS IV
SD NEGERI 105321**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

KHAIRU ULFA BARUS

NPM : 2202090256



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Khairu Ulfa Barus
NPM : 2202090256
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 105321

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.
2. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Khairu Ulfa Barus
NPM : 2202090256
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PjBL) DALAM Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 105321

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
28/2 - 2026	Disusi Peneliti	
13/3 - 2026	Perbaikan Bab IV	
30/3 - 2026	Perbaikan Lampiran	
1/4 - 2026	Perbaikan daftar isi lampiran	
6/4 - 2026	Perbaikan Lampiran Hasil Angket	
7/4 - 2026	Acc Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2026
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairu Ulfa Barus
NPM : 2202090256
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 105321

Medan, April 2026

Disetujui oleh:
Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Khairu Ulfa Barus
NPM : 2202090256
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 105321

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 105321**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, April 2026
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



KHAIRU ULFA BARUS
NPM. 2202090256

ABSTRAK

Khairu ulfa barus NPM 2202090256 Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 105321. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 105321. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa saat pembelajaran berlangsung, di mana sebagian siswa merasa bosan dan kesulitan dalam memahami konsep dasar dan rumus pada mata pelajaran matematika. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memotivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental* dan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui non tes (angket) motivasi belajar dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis (*uji t*) untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 94,75 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 60,05. Hasil uji *t* menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Metode *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 105321.

Kata Kunci: Metode *Project Based Learning* (PjBL), Motivasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini untuk melengkapi tugas-tugas yang merupakan persyaratan guna menyelesaikan Pendidikan Strata-1 pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Skripsi ini diajukan dengan judul: **“Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 105321”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan pengetahuan yang dimiliki, namun penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Saran dan kritik positif yang bersifat membangun merupakan sesuatu yang sangat penting dan diharapkan dapat meningkatkan kesempurnaan tulisan yang akan datang.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis telah mendapat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

Terkhusus dan sangat istimewa untuk Ibunda, Ayahanda dan Saudara kandung penulis yang tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis

ucapkan terima kasih banyak untuk **Ibunda Rahmaniar, Ayahanda Usnan Barus, Abangnda Bolkiyah Barus, Kakak Lailan Safitri Barus, Kakak Khairun Nisa Barus, Kakak Sepupu Penulis Nurul Elviani dan Adik Sepupu Penulis Ifti Liyana Sa'adah** yang telah banyak memberikan doa restu, kasih sayang, dan dukungan kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

6. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.** selaku dosen penguji dan pembahas.
8. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Kepada Seluruh Teman Kelas PGSD F Pagi Angkatan 2022** terkhusus **Nanda Latifa Ritonga, Desi Nurhalimah Serta Dina Thahura Azzahra, Adinda Najwa dan Anggi Pratiwi** sebagai anggota grup sabaaaaaaar yang telah banyak memberikan semangat, hiburan, bantuan dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan pujian syukur kepada Allah SWT dan shalawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya. Aamiin.... YaRabbal' alamin... ..

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 7 April 2026

Penulis

Khairu Ulfa Barus

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.1.1 definisi efektivitas.....	9
2.1.2 Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	10
2.1.3 Konsep Metode Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)....	19
2.1.4 Implementasi Metode <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	26
2.2 Penelitian Yang Relevan	26
2.3 Kerangka Konseptual	28
2.4 Hipotesis.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Pendekatan Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Populasi Dan Sampel.....	33
3.4 Variabel Dan Definisi Operasional	33
3.5 Instrumen Penelitian.....	34
3.6 Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.1.1 Uji Validitas.....	44
4.1.2 Uji Reliabilitas	45
4.1.3 Hasil Pengumpulan Data Penelitian	45
4.2 Pengujian Persyaratan	48
4.2.1 Uji Normalitas	48
4.2.2 Uji Homogenitas.....	49
4.2.3 Deskripsi Data Nilai Post Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol ...	49
4.2.4 Pengujian Hipotesis	52
4.3 Hasil Pembahasan.....	54
4.3.1 keterbatasan penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 kesimpulan.....	57
5.2 saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi.....	35
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Interval Siswa	38
Tabel 3.4 Kategori Penilaian Kemampuan motivasi Siswa.....	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.3 Data Penelitian <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	46
Tabel 4.4 Data Penelitian <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	49
Tabel 4.7 Data Penelitian <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 4.8 Data Penelitian <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis.....	52
Tabel 4.10 Independent Samples Test.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4.1 Diagram <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	46
Gambar 4.2 Diagram <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	47
Gambar 4.3 Diagram <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	50
Gambar 4.4 Diagram <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Bahan Ajar Kelas Eksperimen.....	68
Lampiran 2 Modul Bahan Ajar Kelas Kontrol	73
Lampiran 3 Lembar Angket	78
Lampiran 4 foto observasi wawancara	81
Lampiran 5 lembar wawancara.....	82
Lampiran 6 nilai rendah, sedang, tinggi <i>pretest</i> kelas kontrol.....	84
Lampiran 7 nilai rendah, sedang, tinggi <i>post test</i> kelas kontrol.....	90
Lampiran 8 nilai rendah, sedang, tinggi <i>pretest</i> kelas eksperimen.....	96
Lampiran 9 nilai rendah, sedang, tinggi <i>post test</i> eksperimen.....	102
Lampiran 10 nilai pretest kelas kontrol	108
Lampiran 11 nilai post test kelas kontrol.....	109
Lampiran 12 nilai pretest kelas eksperimen	110
Lampiran 13 nilai post test kelas eksperimen.....	111
Lampiran 14 Dokumentasi penelitian.....	112
Lampiran 15 hasil uji validitas	113
Lampiran 16 hasil uji reliabilitas, normalitas & homogenitas.....	117
Lampiran 17 hasil uji hipotesis	118
Lampiran 18 FORM K1	119
Lampiran 19 FORM K2	120
Lampiran 20 FORM K3	121
Lampiran 21 Pengesahan Proposal	122
Lampiran 22 Berita Acara Seminar Proposal.....	123

Lampiran 23 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	124
Lampiran 24 Berita Acara Seminar Proposal.....	125
Lampiran 25 Permohonan Riset.....	126
Lampiran 26 Surat Keterangan	127
Lampiran 27 Permohonan izin riset	128
Lampiran 28 Surat balas sekolah penelitian.....	129
Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penunjang kemajuan bangsa, memungkinkan berdirinya bangsa yang mandiri, kuat, dan berdaya saing tinggi melalui pembentukan generasi muda yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas, serta terampil (Putri dkk., 2024). Dengan demikian, pendidikan adalah proses pembelajaran sistematis untuk membentuk generasi muda berkarakter guna mendukung kemajuan bangsa.

Tujuan pembelajaran di Amerika Serikat mencakup pencapaian kesatuan dalam keragaman, pengembangan cita-cita serta praktik demokrasi, pembinaan individu, perbaikan kondisi sosial masyarakat, dan percepatan kemajuan nasional (Januar dkk., 2024). Sementara itu, tujuan pendidikan nasional Indonesia berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bab II Pasal 3) adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta warga negara demokratis dan bertanggung jawab.

Tujuan pembelajaran Indonesia sesuai dengan sistem pendidikan di Indonesia pada semua jenjang pendidikan menggunakan kurikulum merdeka sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran Sistem pendidikan indonesia juga akan berubah yang pada awalnya bernuansa didalam kelas dengan menjadi di

luar kelas. Berbeda dengan sistem pembelajaran Indonesia sebelum kurikulum merdeka yang hanya berfokus terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap secara terintegrasi.

Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru untuk melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik. Macam-macam model pembelajaran yaitu model pembelajaran *discovery learning*, model pembelajaran *problem based learning*, model pembelajaran *inquiry based learning*, model pembelajaran *project based learning*, model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*, model pembelajaran *mind mapping*, dan model pembelajaran *quantum*.

Berdasarkan model pembelajaran di atas model pembelajaran *project based learning* lebih mendukung dalam penggunaan teknologi digital seperti penggunaan *smart board* maupun *smartphone*, di setiap sekolah sekarang difasilitasi oleh pemerintah setiap sekolah mendapatkan *smart board* yang dapat digunakan guru dalam menunjang pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan adanya *smart board* atau *smartphone* guru dapat merancang proyek bersama siswa, guru dapat menjadi fasilitator untuk membimbing peserta didik dalam merancang proyek yang relevan dengan permasalahan yang ada di kehidupan nyata dengan menggunakan teknologi yang didukung oleh *smart board* atau *smartphone*.

Setelah menentukan model pembelajaran tentu harus memiliki strategi pembelajaran yang cocok untuk menentukan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran sangat berpengaruh pada jalan pembelajaran yang ada dengan

menentukan metode, teknik dan pendekatan dalam membentuk suatu pembelajaran yang sistematis agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Strategi terencana memegang suatu peranan yang sangatlah berarti dalam proses aktivitas pembelajaran. Strategi pembelajaran memerlukan metode pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan yang ada.

Metode pembelajaran yang sangat beragam seperti metode konvensional seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab, hingga metode yang lebih aktif dalam pembelajaran seperti demonstrasi, eksperimen, studi kasus, proyek, bermain peran (*role playing*), dan *discovery learning*. Selain itu, ada juga model pembelajaran seperti *self-learning*, *structured learning*, dan *social learning*. Pada generasi dulu guru lebih sering menggunakan metode konvensional, sedangkan generasi sekarang lebih banyak menggunakan metode yang lebih interaktif.

Metode pembelajaran *project based learning* merupakan metode pembelajaran yang lebih aktif, sebab menjadikan siswa memiliki kebebasan untuk merancang, mengembangkan, dan menciptakan solusi dalam menjawab permasalahan. Dengan penggunaan metode *projek based learning* sangat mendukung pendekatan *deep learning*. Karena metode *project based learning* menerapkan tiga prinsip *deep learning* yaitu berkesadaran, bermakna dan menggembirakan. Metode *project based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, sehingga siswa tidak mudah mengantuk atau bosan.

Motivasi belajar adalah perilaku yang memberi semangat, dorongan, terarah dan bertahan lama. Motivasi belajar menjadi salah satu masalah terbesar dalam dunia pendidikan, yang sampai saat ini sulit terpecahkan. Berbagai upaya sudah dicoba sayangnya masalah ini tetap menjadi permasalahan akut. Bicara tentang motivasi sebetulnya sebagian besar berurusan dengan kekuasaan dengan kekurangan dalam pribadi peserta didik sendiri. Namun, untuk membentuk motivasi dari dalam, dibutuhkan intervensi dari luar untuk membantu pembiasaan yang baik (Edu, 2021). Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, guru berperan krusial dalam mendorong motivasi belajar siswa. Untuk itu, guru perlu kreatif menyusun metode pembelajaran menarik agar siswa memiliki semangat belajar tinggi.

Peningkatan motivasi belajar siswa tercermin dari ketertarikan mereka terhadap materi pembelajaran. Namun, hasil observasi pada Kamis, 20 November 2025 di SD Negeri 105321 menunjukkan banyak siswa masih kurang motivasi selama pembelajaran, khususnya matematika, di mana siswa terlihat bosan dan tidak bersemangat.

Metode *project based learning* (PjBL) menjadi salah satu metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar terutama pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan penelitian hasil motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika di kelompok eksperimen adalah 75,35, sedangkan Rata-rata ekor skala motivasi belajar pada kelompok eksperimen adalah 73,35, sedangkan rata-rata skor *post test* skala motivasi belajar pada kelas eksperimen adalah 87,57 (Eka dkk., 2023). Maka disimpulkan bahwa metode *project based learning* dapat meningkatkan

motivasi belajar karena mendorong siswa untuk menjadi aktif dalam proses pembelajaran dengan membuat pembelajaran lebih relevan dengan dunia nyata, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dapat menyelesaikan permasalahan yang membuat siswa merasa lebih terlibat dan berkompeten.

Minat belajar siswa terhadap matematika sering rendah karena dianggap sulit, monoton, dan penuh rumus, terutama pada materi bangun datar. Siswa kurang termotivasi akibat metode pengajaran monoton seperti ceramah dan hafalan, kesulitan memahami konsep serta rumus, lemahnya dasar perkalian-pembagian, lingkungan belajar tak kondusif, serta dukungan keluarga minim—sehingga siswa bosan dan takut gagal menghafal. Minat belajar sebagai faktor internal sangat memengaruhi kesulitan belajar matematika. Rendahnya minat ini mendorong peneliti meneliti pengaruh metode project based learning terhadap motivasi belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan isi latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa pada saat belajar.
2. Metode pembelajaran yang masih monoton sehingga motivasi belajar siswa rendah.
3. Siswa tidak suka dengan mata pelajaran yang mengakibatkan motivasi belajar siswa kurang.
4. Guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang memotivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas metode *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu membuat pola bangun datar di sampul buku menggunakan media canva di kelas IV SD Negeri 105321 pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 105321 pada kelas eksperimen?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 105321 pada kelas kontrol?
3. Apakah efektivitas Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 105321?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 105321 pada kelas eksperimen?
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 105321 pada kelas kontrol?

3. Untuk mengetahui efektivitas Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 105321?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan penelitian-penelitian menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - b. Memberikan referensi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menerapkan metode *project based learning* (PjBL) serta pembuatan media, memberikan pengalaman baru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran, sehingga berdampak positif bagi siswa.
 - b. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi untuk mengevaluasi serta memperbaiki proses pembelajaran yang ada, menyelesaikan permasalahan pembelajaran, dan menambah wawasan guru dalam memilih metode, model, serta media pembelajaran.
 - c. Manfaat bagi Siswa

Metode project based learning (PjBL) diharapkan menjadi pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami siswa, sekaligus meningkatkan motivasi belajar secara individu maupun kelompok, sehingga memperluas wawasan siswa.

d. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi dunia pendidikan terkait penerapan metode project based learning (PjBL) yang berorientasi pada tujuan pembelajaran, sehingga siswa dapat menguasai materi, memahaminya secara mendalam, serta menghasilkan manfaat bagi sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Efektivitas

Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan suatu lembaga atau pendidik dalam memfasilitasi siswa untuk mencapai target kompetensi tertentu. Fokus utamanya adalah pada kesesuaian antara perencanaan (input) dengan hasil akhir (output) yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Alvira dkk., 2024).

Menurut Nabila dkk., (2025) Efektivitas pendidikan didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam mengelola interaksi kelas yang aktif, kreatif, dan menantang. Dalam pandangan ini, pendidikan dikatakan efektif apabila proses yang dijalankan mampu meningkatkan keterlibatan (engagement) siswa dan memberikan pemahaman yang mendalam (meaningful learning).

Efektivitas pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan dalam mengintegrasikan sumber daya digital dan modalitas belajar (seperti blended learning) untuk mencapai hasil maksimal dengan kendala minimal. Hal ini mencakup bagaimana teknologi digunakan untuk memperpendek jarak akses informasi tanpa mengurangi kualitas esensi materi (Aprilia dkk.,2025). Pendapat ini selaras dengan penelitian yang dilakukan menggunakan metode PjBL dengan teknologi berupa canva dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam pendidikan adalah keberhasilan dalam proses pembelajaran yang

mengintegrasikan perencanaan yang matang, integrasi yang berkualitas, dan teknologi yang tepat untuk mencapai hasil maksimal.

2.1.2 Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

2.1.2.1 Definisi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang menggerakkan seseorang bertindak mencapai tujuan serta tetap terlibat dalam aktivitas. Dalam pendidikan, motivasi belajar menjadi faktor kunci penentu keberhasilan. Motivasi merujuk pada dorongan internal yang mendorong aktivitas belajar untuk meraih prestasi tertentu. Pemahaman konsep ini sangat penting bagi pendidik guna menciptakan lingkungan belajar suportif dan efektif. Motivasi berfungsi sebagai pendorong utama untuk maju, mengambil keputusan, dan bertindak mencapai tujuan pribadi atau organisasi. Tanpa motivasi, individu cenderung kehilangan arah, semangat menghadapi tantangan, serta potensi pengembangan penuh.

Motivasi belajar menjadi landasan utama siswa mencapai keberhasilan akademik; tanpa motivasi kuat, proses belajar tidak optimal. Konsep ini krusial dalam pendidikan, memengaruhi keterlibatan siswa dan hasil akademis. Motivasi belajar melampaui sekadar dorongan, melainkan mencakup faktor-faktor yang mendorong partisipasi aktif serta upaya meraih tujuan belajar. Pemahamannya penting bagi pendidik, orang tua, dan siswa untuk memastikan proses belajar efektif dan berkelanjutan (Maharani, 2024).

Pandangan ini sejalan dengan Ali dkk. (2025) yang menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi

keinginan mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi tinggi mendorong ketekunan belajar sekaligus meningkatkan kemampuan menghadapi tantangan akademik. Dengan demikian, siswa lebih bersemangat mengeksplorasi rasa ingin tahu dan memahami materi pelajaran.

Meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan tujuan utama guru dalam mengajar, karena motivasi tinggi membuat siswa lebih bersemangat belajar. Menurut Naya dkk., (2024), siswa perlu memahami dan menerapkan bentuk motivasi belajar terhadap diri sendiri, sebagai berikut:

1. Disiplin

Disiplin dalam segala aspek waktu, belajar, dan aturan sangat penting. Siswa harus rajin sekolah untuk membentuk semangat belajar. Penuhi kebutuhan nutrisi pagi hari dengan sarapan secukupnya agar otak fokus dan konsentrasi optimal. Buatlah target belajar harian sebagai tolok ukur keberhasilan.

2. Kerjakan tugas tepat waktu dan tumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi.

Jangan menunda tugas karena dapat menyebabkan penumpukan yang membuat siswa semakin malas mengerjakannya, serta mengurangi kualitas waktu pengerjaan. Tanamkan rasa ingin tahu tinggi terhadap informasi positif untuk secara tidak langsung menambah wawasan dan pengetahuan.

3. Memiliki idola

Siswa SD cenderung meniru perilaku dan pola hidup orang dewasa di sekitar mereka, menganggap kebiasaan lingkungan sebagai hal baik meskipun buruk. Hal ini menunjukkan pengaruh kuat lingkungan terhadap

usia mereka. Oleh karena itu, kondisi ini dapat dimanfaatkan secara positif dengan mengenalkan keistimewaan tokoh agama, nasional, ilmuwan, ahli, dan orang sukses sebagai role model atau teladan. Tujuannya agar siswa mengidolakan dan meniru kebiasaan, pola hidup, serta jejak karir mereka, sehingga terhindar dari pengaruh aktivitas negatif yang tidak jelas.

Jika kondisi ini tidak dimanfaatkan dengan baik, siswa berisiko terjerumus ke pergaulan bebas akibat pengaruh orang dewasa dan teman sebaya. Hal ini dapat memicu munculnya patologi sosial di masyarakat, seperti kenakalan remaja yang berdampak buruk dan membuat arah hidup siswa menjadi tidak terarah.

4. Berusaha, berlatih dan berdoa.

Siswa perlu terus berusaha mencapai cita-cita dengan berlatih giat untuk membentuk keterampilan bermanfaat bagi masa depan. Dengan semangat tinggi, kepintaran lahir dari kebiasaan rajin. Oleh karena itu, teruslah belajar melalui latihan rutin dan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Motivasi berperan penting dalam proses belajar mengajar bagi guru dan siswa. Bagi guru, memahami motivasi siswa diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar mereka. Bagi siswa, motivasi menumbuhkan dorongan untuk belajar dengan senang hati. Saat ini, banyak siswa kurang termotivasi, terlihat dari sikap acuh terhadap pembelajaran, kurang perhatian saat guru menjelaskan, serta mengabaikan tugas. Penguatan motivasi belajar berada di tangan guru, sebagai unsur kunci selain siswa. Guru berperan dalam

rekayasa pedagogik, menyusun desain pembelajaran, mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral, dan sosial, sehingga dituntut memiliki pengetahuan serta wawasan luas untuk disampaikan kepada siswa (Jainiyah dkk., 2023).

Oleh sebab itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang optimal. Guru dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Adapun peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Guru memberikan arahan dengan menyampaikan pengetahuan, mengajukan pertanyaan, serta memotivasi siswa mengerjakan tugas dengan baik untuk menumbuhkan motivasi belajar, sehingga siswa dapat menyelesaikannya secara tuntas. Contohnya, setelah guru menyampaikan materi, guru mengajukan pertanyaan dan meminta siswa menjawab dengan tepat.

2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Kelas kondusif adalah kelas yang aman, nyaman, dan mendukung pembelajaran siswa dalam suasana tenang, dengan tata ruang yang sesuai kebutuhan.

3. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Siswa tidak mudah jenuh dalam pembelajaran jika guru menerapkan metode yang bervariasi. Guru diharapkan memvariasikan pengajaran agar siswa lebih memahami materi dan tercipta pembelajaran interaktif, dengan tujuan menjaga motivasi siswa selama proses belajar.

4. Meningkatkan antusias dan semangat belajar.

Kepedulian guru dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk menumbuhkan motivasi siswa. Jika guru tidak antusias dan bersemangat, siswa cenderung kurang termotivasi dalam belajar.

5. Memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan berupa nilai, hadiah, atau pujian dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan berprestasi terbaik. Oleh karena itu, guru perlu lebih memperhatikan siswa agar mereka merasa dihargai dan diapresiasi oleh orang lain.

6. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas.

Guru merancang aktivitas belajar mengajar yang melibatkan siswa secara aktif untuk meningkatkan motivasi belajar. Tujuannya agar siswa saling berbagi pengetahuan, gagasan, atau ide dalam menyelesaikan tugas individu dengan seluruh kelas. Dari uraian tersebut, peran guru dalam motivasi belajar sangat penting; tanpa keterlibatan guru, siswa cenderung kurang kreatif dan pasif. Oleh karena itu, peran guru berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa, dengan tujuan utama mencapai prestasi dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Motivasi sangat krusial dalam belajar; siswa dengan motivasi kuat dan jelas akan tekun serta berhasil. Semakin tepat motivasi yang diberikan, semakin tinggi keberhasilan pembelajaran. Motivasi menentukan intensitas usaha belajar siswa. Terdapat tiga fungsi motivasi: mendorong timbulnya perilaku, mengarahkan perilaku menuju tujuan, serta menggerakkan intensitas

sehingga memengaruhi kecepatan pencapaian (Fernando dkk., 2024). Dengan demikian, motivasi belajar yang baik menghasilkan prestasi belajar optimal. Artinya, usaha sungguh-sungguh berbasis motivasi akan melahirkan prestasi unggul, di mana motivasi siswa sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi ada dua faktor sebagai berikut (Manik dkk., 2024).

1. Faktor internal

- a. Persepsi individu mengenai diri sendiri, seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak.
- b. Harga diri dan prestasi, faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat sehingga mendorong individu untuk berprestasi.
- c. Harapan adanya harapan-harapan akan masa depan. Harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang. Harapan merupakan tujuan dari perilaku.
- d. Kebutuhan, manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih

potensinya secara total. Kebutuhan akan mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari. Mengarahkan dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya.

- e. Kepuasan kerja lebih merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai keberhasilan atau tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

2. Faktor eksternal

- a. Jenis dan sifat pekerjaan, dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu sesuai dengan objek pekerjaan yang tersedia akan mengarahkan individu untuk menentukan sikap atau pilihan pekerjaan yang akan di tekuni.
- b. Kelompok kerja dimana individu bergabung kelompok kerja atau organisasi tempat dimana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu, peranan kelompok atau organisasi ini dapat membantu individu mendapatkan kebutuhan akan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kebaikan serta dapat memberikan arti bagi individu sehubungan dengan kiprahnya dalam kehidupan sosial.
- c. Situasi lingkungan pada umumnya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.
- d. Sistem imbalan yang diterima, imbalan merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan oleh seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi atau dapat mengubah arah tingkah laku dari

satu objek ke objek lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar. sistem pemberian imbalan dapat mendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan, perilaku dipandang sebagai tujuan, sehingga ketika tujuan tercapai maka akan timbul imbalan.

2.1.2.3 Indikator Motivasi Belajar

Ketika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka hal tersebut dapat dilihat berdasarkan indikator motivasi belajar karena dengan indikator merupakan sebagai pengukur yang menjadi bayangan pada saat mengamati siswa dalam motivasi belajar siswa. Indikator motivasi belajar yang ada di bawah ini akan sangat penting dalam mendukung proses dalam belajar. Indikator motivasi belajar yang akan digunakan dalam menyusun kisi-kisi instrumen angket untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar.

Menurut Uno (2021:23), motivasi belajar dapat dikategorikan ke dalam beberapa indikator yang mencakup dimensi internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, penelitian merujuk pada indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh uno yaitu:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil merupakan dorongan internal siswa untuk mencapai hasil terbaik dalam proses pembelajaran.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yaitu perasaan baha belajar merupakan suatu keharusan untuk pengembangan diri.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan, motivasi yang muncul karena adanya terget jangka panjang yang ingin dicapai siswa.

4. Adanya penghargaan dalam belajar merupakan faktor eksternal berupa apresiasi atau pujian yang memicu semangat siswa.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yaitu penggunaan metode atau media pembelajaran yang membuat siswa antusias mengikuti pelajaran.

Peneliti membatasi pada lima indikator ini karena dianggap paling relevan untuk menggambarkan kondisi objektif siswa di SD Negeri 105321.

2.1.2.4 Pentingnya Motivasi Belajar Siswa

Proses pembelajaran melibatkan individu secara jasmani dan rohani, yang tidak pernah berlangsung tanpa dorongan atau motivasi kuat dari dalam diri atau dari luar. Menurut Wasty dalam (Tri, 2024), peran motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Peran motivasi sebagai motor penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran. Motivasi dalam hal ini berperan sebagai motor penggerak terutama sebagai siswa untuk belajar, baik berasal dari dalam dirinya maupun dari luar diri untuk melakukan proses pembelajaran.
2. Peran motivasi memperjelas tujuan pembelajaran. Motivasi berkaitan dengan suatu tujuan, tanpa ada tujuan, maka tidak akan ada motivasi seseorang. Oleh sebab itu motivasi sangat berperan penting dalam mencapai hasil pembelajaran siswa menjadi optimal. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan bagi siswa yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan tersebut.

3. Peran motivasi menyeleksi arah pembuatan. Disini motivasi dapat berperan menyeleksi arah pembuatan bagi siswa apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.
4. Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi internal biasanya muncul dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi eksternal siswa dalam pembelajaran umum didapatkan dari guru.
5. Peran motivasi melahirkan prestasi. Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran siswa dalam meraih prestasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa selalu dihubungkan dengan tinggi rendahnya motivasi pembelajaran seorang siswa tersebut.

Keberhasilan belajar siswa sangat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung mencapai prestasi tinggi, sedangkan motivasi rendah mengakibatkan prestasi rendah. Semangat seseorang dalam beraktivitas akan menentukan hasil yang diperoleh, di mana tingkat semangat yang tinggi menghasilkan pencapaian lebih baik.

2.1.3 Konsep Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

2.1.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Project based learning (PjBL) adalah metode pembelajaran yang memungkinkan guru mengelola proses belajar di kelas melalui keterlibatan siswa dalam proyek. PjBL merupakan model pembelajaran berpusat pada

siswa sebagai subjek utama, dengan penekanan pada proses yang menghasilkan produk. Siswa diberi kebebasan menentukan kegiatan belajarnya, berkolaborasi dalam proyek hingga menghasilkan produk. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran ini sangat bergantung pada aktivitas siswa (Rani, 2021).

Penerapan metode *project based learning* (PjBL) Proses ini juga dilengkapi penggunaan aplikasi Canva, yaitu platform desain online yang memudahkan pembuatan konten visual menarik seperti poster, presentasi, infografis, media sosial, video, serta sampul buku. Tujuan penggunaan Canva adalah melatih siswa membuat desain grafis sesuai materi pelajaran sekaligus mengasah keterampilan berteknologi.

Penerapan *project based learning* menunjukkan bahwa pendekatan ini menciptakan proses pembelajaran bermakna yang memotivasi siswa. Siswa diberi kesempatan memahami materi melalui pembacaan berbagai sumber, kerja kelompok, perancangan proyek sesuai arahan guru, presentasi hasil karya kepada orang lain, pemberian usulan atau ide untuk proyek, serta aktivitas lainnya (Rani, 2021).

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah model belajar yang memulai dari masalah untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam aktivitas nyata. Melalui PjBL, proses inquiry dimulai dengan memicu keaktifan dan membimbing siswa dalam proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai materi kurikulum. PjBL

merupakan investigasi mendalam terhadap topik dunia nyata, yang berharga untuk menarik perhatian dan usaha siswa (Sagul dkk., 2024).

Dalam metode ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif dari guru, melainkan aktif terlibat melalui pemecahan masalah, pencarian referensi, dan pengembangan pemahaman mendalam tentang topik via pengerjaan proyek. Pendekatan ini memungkinkan siswa mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan ke konteks nyata, sehingga meningkatkan keaktifan dan pemahaman materi. Metode project based learning merupakan pembelajaran berpusat pada siswa, dengan guru berperan sebagai motivator dan fasilitator, di mana siswa diberi kesempatan bekerja sesuai panduan guru untuk menciptakan proses belajar yang meningkatkan motivasi siswa.

Metode project based learning (PjBL) menyediakan pendekatan dinamis untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menekankan keterlibatan aktif, pengembangan keterampilan kritis, dan aplikasi praktis dalam pembelajaran. PjBL tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga mendukung pertumbuhan holistik siswa. Meskipun ada tantangan implementasi, keberhasilan sekolah yang menerapkannya secara efektif membuktikan potensi besar PjBL untuk merevolusi pendidikan menjadi lebih relevan, bermanfaat, dan menarik bagi siswa sekolah dasar, sehingga memotivasi mereka belajar (Markiano, 2024).

2.1.3.2 Karakteristik Metode Project Based Learning (PjBL)

Metode project based learning (PjBL) melibatkan proses analisis masalah yang telah direncanakan sebelumnya. Tidak semua karakteristik metode

pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Berikut adalah karakteristik metode project based learning:

1. Diberikannya sebuah masalah yang masih belum terstruktur dan belum ditemukan solusi sebelumnya.
2. Peserta didik bertindak sebagai perancang proses untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Peserta didik diberikan tanggung jawab untuk mendapat serta melakukan pengelolaan terhadap informasi yang didapatkan.
4. Selalu mengadakan evaluasi dari setiap program atau kegiatan yang telah dilaksanakan secara terus menerus.
5. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan penilaian kembali apa yang telah ia kerjakan dalam pembelajaran tersebut.
6. Melakukan penilaian terhadap produk atau hasil akhir dari kegiatan tersebut.
7. Terciptanya atmosfer toleransi dalam lingkungan belajar mengajar yang diciptakan untuk menerima kesalahan dan memperbaikinya.

2.1.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Project Based Learning*

(PjBL)

Kelebihan metode pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan dan inovasi peserta didik dalam mengelola sumber.

2. Meningkatkan kolaborasi peserta didik untuk menghasilkan hal-hal baru dalam konteks penyelesaian masalah dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah.
3. Mendorong peserta didik untuk terus melatih dirinya dalam pengembangan serta melakukan praktik keterampilan berkomunikasi.
4. Mendorong peserta didik untuk menjadi lebih aktif di kelas dan tanggap akan permasalahan-permasalahan terkait dengan pembelajaran di kelas.
5. Mampu mendorong peserta didik untuk dapat kritis dalam memecahkan masalah dan mendapatkan jawaban untuk memecahkan masalah secara tuntas.
6. Meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah.
7. Membantu meningkatkan motivasi belajar dari diri peserta didik.
8. Mendorong kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk melakukan pekerjaan yang penting, dan setelah melakukan suatu pekerjaan mereka wajib untuk dihargai agar mereka merasa perjuangan yang telah diberikannya tidak sia-sia dan memberi manfaat bagi orang lain.
9. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik selalu bersemangat dalam belajar.
10. Melibatkan para peserta didik dalam kegiatan pengambilan informasi serta menunjukkan pengetahuannya yang dimiliki, serta diarahkan untuk diimplementasikannya di dunia nyata.

11. Memberikan pengalaman kepada peserta didik atas pembelajaran yang telah mereka terima dalam pengorganisasian masalah-masalah, serta membuat alokasi waktu dan sumber yang lainnya seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.
12. Memberikan pengalan belajar pada peserta didik yang mana mereka dilibatkan secara tuntas dan dirancang sedemikian rupa untuk dapat diterapkan dalam dunia nyata.

Kekurangan metode pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) sebagai beriku:

1. Dalam pengimplementasian metode PjBL tersebut memerlukan banyak waktu sejak perencanaan hingga pelaksanaannya.
2. Dalam pengimplementasiannya metode PjBL ini juga memerlukan biaya yang banyak.
3. Pengimplementasian metode PjBL ini merupakan metode modern yang dirancang untuk membantu siswa berfikir lebih kritis akan tetapi di indonesia sendiri masih belum nyaman dengan kelas internasional dikarenakan kebiasaan yang masih menggunakan metode secara konvensional.
4. Banyaknya alat peraga pembelajaran yang harus tersedia untuk melakukan praktik pembelajaran.
5. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan psederta didik yang tidak aktif cenderung akan diam saja dalam pembelajaran berkelompok.

6. Apabila peserta didik tidak mengikuti dari awal maka peserta didik tidak akan memahami tujuan dan maksud dari topik pembelajaran tersebut.
7. Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan pengumpulan informasi akan tertinggal dan merasa kesusahan (Puspa, 2022)

2.1.3.4 Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Metode *Project Based Learning (PjBL)*

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PjBL di SD Negeri 105321 dapat meliputi:

1. Pemanfaatan Internet: Siswa dapat merancang proyek membentuk bangun datar menggunakan aplikasi canva serta dapat mencari informasi, mengakses sumber belajar online, dan berkomunikasi dengan anggota kelompok dan pembimbing melalui platform online.
2. Penggunaan Aplikasi dan Perangkat Lunak: Guru dapat menggunakan aplikasi dan perangkat lunak pendukung seperti aplikasi presentasi, software desain grafis, dan platform kolaborasi untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan pengerjaan proyek.
3. Pengembangan Materi Interaktif: Guru dapat mengembangkan materi pembelajaran interaktif yang mendukung proyek-proyek yang dikerjakan siswa, misalnya video pembelajaran, simulasi, atau aplikasi interaktif.

2.1.4 Implementasi Metode Project Based Learning (PjBL)

2.1.4.1. Langkah-Langkah Implementasi Metode *Project Based Learning* (PjBL)

Langkah-langkah implementasi metode pembelajaran PjBL meliputi:

1. Pemahaman konsep metode project based learning.
2. Melakukan penentuan proyek atau permasalahan yang akan diangkat.
3. Melakukan perancangan langkah-langkah yang akan dibuat untuk menyelesaikan permasalahan yang diangkat.
4. Melakukan penyusunan jadwal dalam hal perencanaan proyek.
5. Melakukan penyelesaian proyek atau permasalahan yang diberikan kepada peserta didik yang dimonit oleh guru.
6. Melakukan evaluasi hasil proyek dan mempresentasikan hasil yang didapatkan atas proyek atau permasalahan sebagai bentuk implementasi program tersebut.

2.2 Penelitian yang relevan

Penelitian ini mengenai efektivitas penggunaan metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 105321. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. (Lestari dkk., 2025) dengan judul Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa. Pada penelitian tersebut dapat

disimpulkan bahwa sebagaimana hasil yang didapatkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Metodik Khusus PAI yang dilakukan dengan Project Based Learning yang di lakukan di kelas V B UPTD SDN 4 Sindangkasih, Purwakarta Tahun Ajaran 2023/2024 terbukti berdampak dan efektif selama menggunakan metode yang dilakukan. Hasil di dapatkan yaitu siswa aktif dalam pembelajaran serta menunjukkan sikap yang berani dalam menyampaikan pendapat. Adanya peningkatan tersebut menjadi keberhasilan dalam penelitian yang di lakukan. Hasil awal menunjukkan bahwa sekitar 37,04% siswa memiliki inspirasi untuk belajar. Pada Siklus I, pengalaman pendidikan berjalan positif dan unggul dalam meningkatkan inspirasi belajar sebesar 74,07%. Pada Siklus II inspirasi belajar kembali meningkat menjadi 85,19%. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Venture Based Learning dalam pembelajaran Diklat Islam berhasil dalam memperluas inspirasi belajar siswa selama pelaksanaan PTK dua siklus.

2. (Java & Candra, 2025) dengan judul Implementasi *Metode Project Based Learning*(Pjbl) Dalam Pembelajaran Matematika Kelas 1 Sekolah Dasar. Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Metode Project Based Learning* (PjBL) adalah metode yang memberikan inovasi seni pengajaran dimana siswa diarahkan untuk aktif bertindak dan berpikir kritis dalam membuat suatu proyek. Dengan metode PjBL dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerja sama dan kreativitas, siswa juga dengan mudah memahami materi yang disampaikan guru dengan menghasilkan proyek yang dikerjakan bersama teman kelompoknya, PjBL metode yang efektif dalam

pembelajaran.

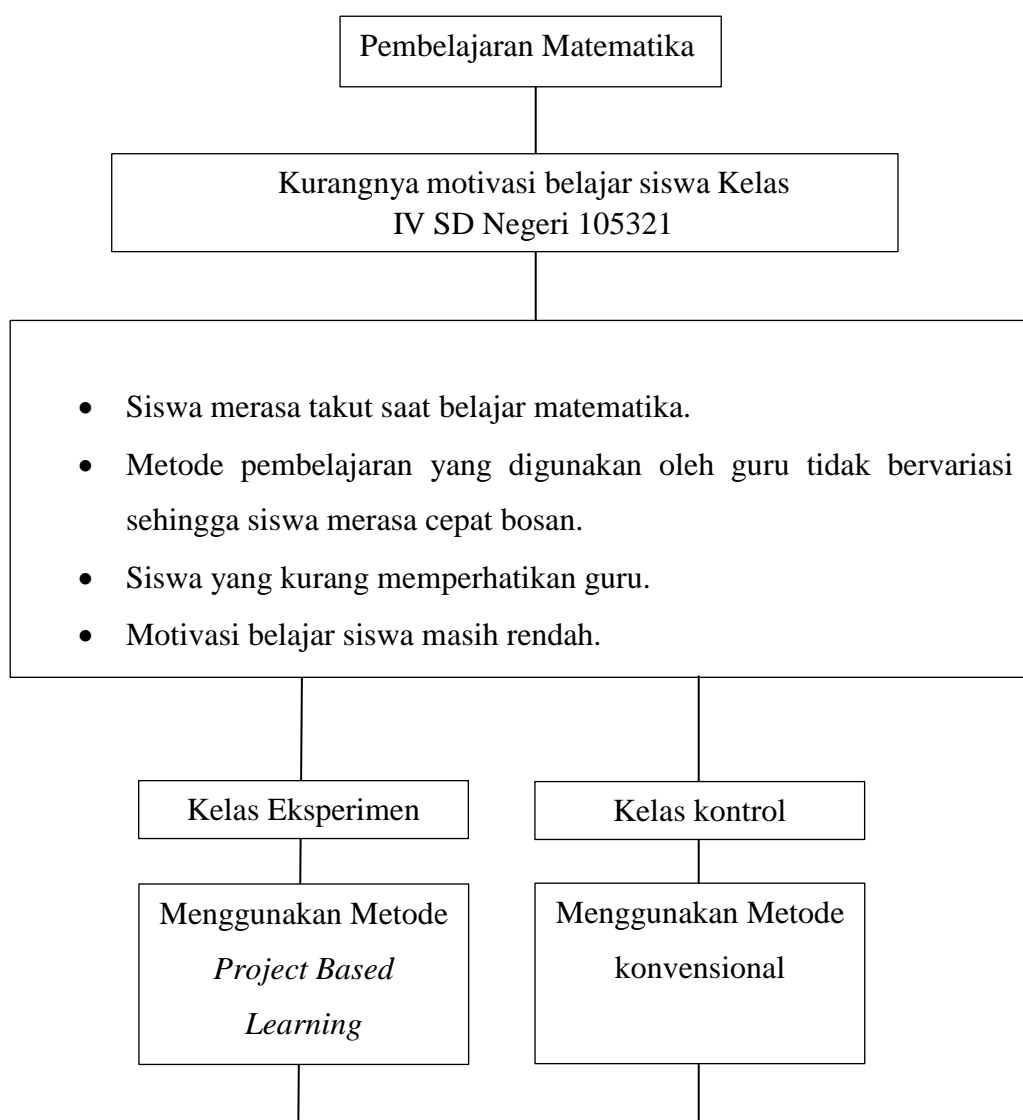
3. (Eka dkk., 2023) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Metode *project based learning* (pjbl) menjadi salah satu metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar terutama pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan penelitian hasil motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika di kelompok eksperimen adalah 75,35, sedangkan Rata-rata ekor skala motivasi belajar pada kelompok eksperimen adalah 73,35, sedangkan rata-rata skor *post test* skala motivasi belajar pada kelas eksperimen adalah 87,57.

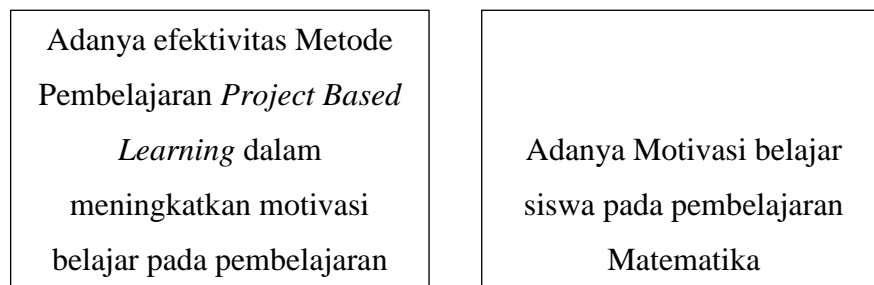
2.3 Kerangka konseptual

Meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran. Bagi siswa sekolah dasar, peningkatan motivasi memerlukan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi sesuai kebutuhan serta tahap perkembangan kognitif mereka. Project based learning (PjBL) terbukti sangat efektif karena mendorong siswa lebih aktif, mandiri, penasaran, dan percaya diri melalui proyek nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan meningkatkan hasil belajar secara signifikan dibandingkan metode konvensional. Penerapan metode yang sesuai dengan konteks pembelajaran dan kebutuhan siswa dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan bermanfaat.

Selama observasi langsung di SD Negeri 105321, peneliti menemukan bahwa tidak semua guru menerapkan metode pembelajaran inovatif; seringkali

digunakan pendekatan monoton yang kurang efektif, sehingga siswa kurang termotivasi. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran aktif dan menyenangkan agar proses belajar efektif serta efisien dalam mencapai tujuan. Salah satu solusinya adalah menerapkan metode project based learning (PjBL), yang mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta kreativitas siswa kelas IVA (kelas eksperimen) di SD Negeri 105321. Pemanfaatan metode project based learning (PjBL) diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kerangka konseptual penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:





Gambar 2.1 kerangka konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan tanggapan sementara atau dugaan terhadap rumusan masalah penelitian. Berikut hipotesis pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H_a : Terdapat efektivitas Metode *Project Based Learning* dalam meningkatkan motivasi siswa kelas IV.A (kelas eksperimen) SD Negeri 105321.

H_o : Tidak terdapat efektivitas Metode *Project Based Learning* dalam meningkatkan motivasi siswa kelas IV.A (kelas eksperimen) SD Negeri 105321

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan menguji pengaruh perlakuan terhadap variabel tertentu melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran objektif tentang hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen dalam konteks pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan pandangan Subhaktiyasa (2024) bahwa penelitian adalah proses penyelidikan sistematis yang menjadi dasar pengembangan ilmu pengetahuan, meskipun hasilnya tidak selalu memberikan solusi langsung.

Menurut (Waruwet al.,2025) Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data angka untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pendekatan ini sering diterapkan untuk mengkaji hubungan antar variabel, mengukur frekuensi, atau mengidentifikasi pola dalam populasi tertentu. Menurut Susanto et al. (2024), penelitian kuantitatif adalah metode yang melibatkan pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, serta memahami relasi antar variabel. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif memerlukan data berbentuk angka untuk menyelesaikan permasalahan yang diidentifikasi.

Maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Desain yang digunakan adalah

Nonequivalent Control Group Design, sehingga terdapat dua kelompok (eksperimen dan kontrol) yang tidak dipilih secara acak namun diberikan perlakuan yang berbeda.

O₁	X	O₂
O₃		O₄

Keterangan :

O₁ : *pretest* kelas eksperimen

O₂ : *posttest* kelas eksperimen

O₃ : *pretest* kelas kontrol

O₄ : *posttest* kelas kontrol

X : *treatmen* (Metode PjBL)

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 105321 terletak di Jl. Peringgian, Dusun III, Desa Tumpatan Nibung, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian awal yaitu untuk observasi, penelitian awal ini dilakukan pada kamis, 20 November 2025. Untuk lebih jelasnya mengenai rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	ACC Judul	■	■	■	■																								
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
4	ACC Proposal												■																
5	Seminar Proposal													■															
6	Penelitian																	■	■	■	■								
7	Bimbingan skripsi																					■	■	■	■				
8	ACC Skripsi																									■			

kondisi yang dimanipulasi atau segala bentuk perlakuan yang diterapkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan variable bebas yaitu “Metode Project Based Learning”

2. Variabe Dependen

Variabel terikat adalah kondisi atau karakteristik yang berubah, muncul, atau yang tidak muncul ketika peneliti memperkenalkan, mengubah, dan mengganti variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”.

Definisi operasional Metode *Project Based Learning* yang sesungguhnya yaitu merupakan suatu pendekatan yang menekankan pembelajaran melalui proyek atau tugas berbasis proyek, di mana siswa aktif terlibat dalam proyek, mengerjakan masalah dunia nyata yang kompleks, dan menghasilkan produk nyata secara mandiri atau kelompok untuk mengembangkan keterampilan berpikir, pemecahan masalah, dan kolaborasi.

Metode project based learning diharapkan dapat memberikan efektifitas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena metode PjBL mengajak siswa untuk membuat sebuah karya di dalam kelas menyebabkan siswa aktif belajar dan termotivasi saat belajar sehingga memberikan berbagai manfaat bagi siswa, guru, dan sistem pendidikan.

3.5 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data umumnya menggunakan instrumen penelitian sebagai elemen inti proses penelitian. Instrumen ini berfungsi sebagai alat bantu

peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis, efisien, dan terorganisir, sehingga memudahkan perolehan informasi relevan guna menjawab rumusan masalah (Ernawati, 2021).

Dalam penelitian ini menggunakan instrument non tes berupa angket untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 105321. Sependapat dengan pakar teori yang lain, teknik evaluasi non tes biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar yang berkenaan dengan *soft skill*, terutama yang berhubungan dengan ada yang dapat dibuat atau dikerjakan oleh peserta didik (Magdalena, 2021).

Lembar angket penelitian ini disusun dalam format khusus berdasarkan indikator motivasi belajar, terdiri dari 20 pernyataan dengan skala Likert 5 poin (5-4-3-2-1). Penilaian dilakukan dengan tanda checklist pada kolom yang sesuai. Penyusunan angket melibatkan pembuatan kisi-kisi untuk mengukur motivasi belajar siswa.

Kisi-kisi penilaian motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi belajar

No	Indikator	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	Ts (2)	Sts (1)
1	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	1. Berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap mata pelajaran matematika.					
		2. Mencari solusi secara mandiri saat menghadapi kesulitan belajar.					

		3. Menetapkan target nilai yang tinggi untuk diri sendiri.					
		4. Merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.					
2	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau materi pelajaran.					
		6. Menyiapkan peralatan dan buku pelajaran sebelum kelas dimulai.					
		7. Aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.					
		8. Mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diminta.					
3	Harapan dan cita-cita masa depan	9. Belajar dengan tekun agar dapat masuk ke jenjang pendidikan impian.					
		10. Memiliki gambaran yang jelas mengenai karier di masa depan.					
		11. Meyakini bahwa kesuksesan dipengaruhi oleh keberhasilan akademik.					
		12. Mempelajari keterampilan baru yang mendukung.					
4	Penghargaan dalam	13. Merasa lebih semangat belajar saat mendapat pujian dari guru atau orang tua.					

	belajar	14. Menjadikan nilai bagus sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi.					
		15. Senang ketika hasil karya atau tugas dipajang dikelas.					
		16. Berkompetisi secara sehat dengan teman untuk meraih peringkat.					
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17. Antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video atau praktik.					
		18. Senang melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.					
		19. Tertarik mencoba metode belajar baru yang diajarkan guru.					
		20. Merasa waktu berlalu sangat cepat saat belajar materi yang disukai.					

(sumber: Hamzah B. Uno (2021:23))

Lembar angket ini akan dibagikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu *Pre-test* yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan untuk mengetahui motivasi belajar awal siswa dan *post-test* yang dilakukan setelah pemberian perlakuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode PjBL. Untuk menghitung presentase motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat digunakan rumus Konversi kedalam standar 100 adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa yang melakukan indikator} \times 100}{\text{jumlah skor maksimal}}$$

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Interval Siswa

Interval	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Tabel 3.4 Kategori Penilaian Motivasi Siswa

Interval	Kriteria
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup Baik
50-59	Kurang Baik
0-49	Tidak Baik

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk menyusun hasil observasi, wawancara, dan data lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti, serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Menurut Moleong dalam (Nurdewi, 2022), analisis data adalah upaya mengorganisir data secara berurutan, mengelompokkannya ke dalam pola, kategori, dan uraian dasar. Data tersebut akan diuji menggunakan alat statistik. Penelitian ini menerapkan teknik analisis data kuantitatif untuk mendukung dan memperoleh hasil akhir, dengan data yang diperoleh dan dianalisis melalui software SPSS. Pengujian yang dilakukan meliputi:

1. Uji validitas

Validitas mengacu pada tingkat ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur fenomena yang diteliti. Kualitas penelitian sangat ditentukan oleh keabsahan alat ukur yang dipakai. Instrumen dinyatakan valid jika dapat menangkap data variabel secara akurat melalui proses pengukuran yang tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan analisis korelasi Product Moment, di mana syarat terpenuhinya validitas adalah nilai r hitung harus lebih besar daripada r tabel (r hitung $>$ r tabel). Adapun formulanya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{([N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2])}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N: banyaknya subyek

$\sum xy$: jumlah hasil skor X dengan skor Y

$\sum x$: jumlah seluruh skor X

$\sum y$: jumlah seluruh skor Y

$\sum x^2$: jumlah X²

ΣY^2 : jumlah Y^2

Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir

Pernyataan angket dengan cara r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} Harga r_{tabel} diperoleh dengan $df = n - 2$ pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan jika r_{hitung} besar dari r_{tabel} maka pernyataan dalam angket tersebut dikatakan valid. Untuk memudahkan perhitungan pada penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS 27 for windows.

2. Uji Reliabilitas

Uji Uji reliabilitas bertujuan mengetahui konsistensi alat ukur (kuesioner atau tes) yang digunakan, sehingga instrumen tetap menghasilkan hasil serupa meskipun diterapkan pada waktu atau oleh peneliti berbeda. Uji reliabilitas yang digunakan yaitu *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

K: jumlah soal

S_b^2 : jumlah varian butir

S_t^2 : jumlah varian total

Pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada dasarnya bertujuan menguji apakah residual

atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Penerapan et al., 2021). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk yang diolah dengan SPSS versi 27. Kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat pada:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk menilai keseragaman variasi antar populasi. Tujuannya adalah menguji homogenitas antar beberapa sampel (Usmadi, 2020). Uji ini memanfaatkan Levene's Test for Equality of Variances melalui program SPSS.

Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada:

- a. Nilai signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.
- b. Nilai signifikan $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak. Uji t :

- a. Nilai signifikan yaitu 5%
- b. Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima

c. Jika $> 0,05$ maka H_a ditolak

Keterangan :

H_0 : Tidak Adanya efektivitas Metode *Project Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV.A SD 105321.

H_a : Adanya efektivitas Metode *Project Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV.A SD 105321.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105321, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dengan subjek siswa kelas IVA sebanyak 20 siswa. Penelitian bertujuan menguji efektivitas metode *project based learning* (PjBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah analisis data untuk menentukan adanya atau tidaknya efektivitas metode *project based learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini memanfaatkan data dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa di kelas. Prosedur dimulai dengan pemberian lembar *pre-test* kepada kelompok kontrol dan eksperimen. Kemudian, peneliti menerapkan intervensi metode *project based learning* (PjBL) pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Pada akhirnya, *post-test* dilakukan pada kedua kelompok untuk menilai tingkat motivasi belajar siswa.

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar angket dengan skala likert (5-1) sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Sebelum tahap pengambilan data dimulai, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas instrumen terhadap 25 siswa kelas V. Setelah instrumen dinyatakan valid, rangkaian analisis data dilanjutkan dengan uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, hingga pada akhirnya dilakukan uji hipotesis.

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengevaluasi ketepatan butir pernyataan dalam angket yang diberikan kepada responden. Instrumen dinyatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur berdasarkan jawaban responden. Secara statistik, validitas ditentukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (corrected item-total correlation) dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai yang didapatkan positif maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Dengan menggunakan 25 responden maka nilai r_{tabel} adalah 0,396. adapun hasil uji validitas instrument menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket

No	Kode Pernyataan	r_{hitung}	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	P1	0,725	0,000	Valid
2	P2	0,778	0,000	Valid
3	P3	0,714	0,000	Valid
4	P4	0,725	0,000	Valid
5	P5	0,442	0,027	Valid
6	P6	0,417	0,038	Valid
7	P7	0,740	0,000	Valid
8	P8	0,560	0,004	Valid
9	P9	0,786	0,000	Valid
10	P10	0,520	0,008	Valid
11	P11	0,443	0,027	Valid
12	P12	0,648	0,000	Valid
13	P13	0,707	0,000	Valid
14	P14	0,639	0,001	Valid
15	P15	0,736	0,000	Valid
16	P16	0,503	0,010	Valid
17	P17	0,442	0,027	Valid
18	P18	0,838	0,000	Valid
19	P19	0,465	0,019	Valid
20	P20	0,779	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS 27 terhadap instrumen penelitian, diketahui bahwa dari 20 butir pernyataan angket yang diujikan kepada

responden, seluruhnya dinyatakan valid. Dapat dilihat pada data Tabel 4.1, karena semua butir telah memenuhi kriteria validitas, maka ke-20 pernyataan tersebut dinyatakan layak digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen, dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS 27. Konsistensi ini penting untuk menjamin bahwa instrumen tetap akurat saat digunakan dalam pengujian berulang. Hasil dari pengujian reliabilitas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	20

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil reliabilitas pada teks yang telah dilakukan mendapat nilai 0,920 pada poin *table Cronbach's Alpha* dengan total 20 butir pernyataan angket maka nilai tersebut tergolong dalam kategori tinggi, maka instrumen angket tersebut dapat dipercaya dan dapat diuji secara berulang.

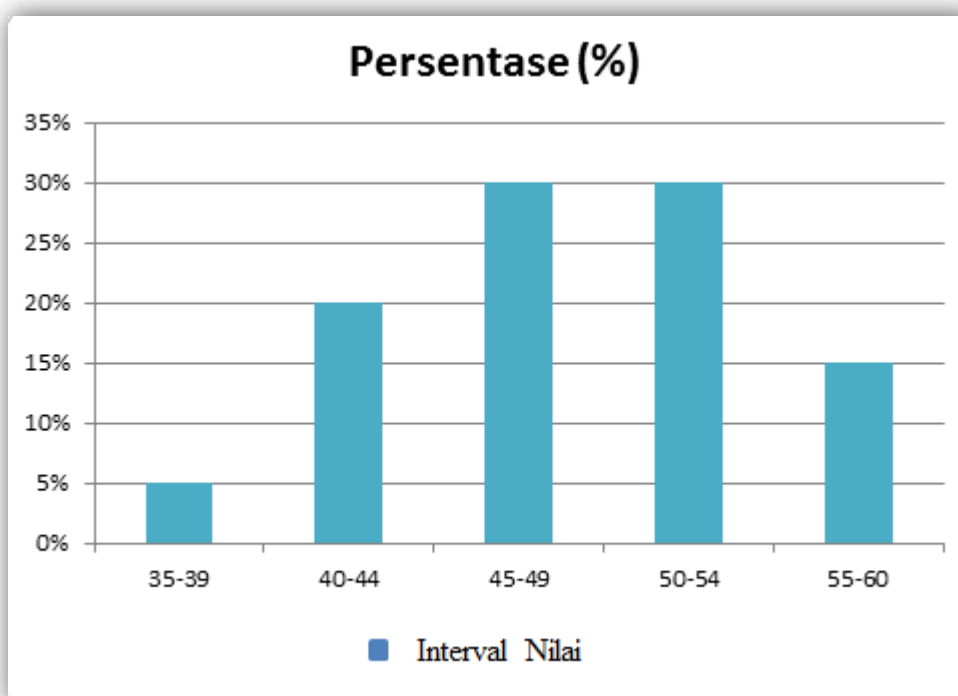
4.1.3 Hasil pengumpulan data penelitian

1. Deskripsi data nilai pretest kelas eksperimen

Deskripsi nilai pretest kelas IVA sebagai kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 4.3 Data Penelitian Pretest Kelas Eksperimen

Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
35-39	1	5%
40-44	4	20%
45-49	6	30%
50-54	6	30%
55-60	3	15%
jumlah	20	100%

**Gambar 4.1 Diagram Pretest Kelas Eksperimen**

pada tabel dan diagram diatas menyatakan bahwa frekuensi pretest peserta didik di kelas IVA sebagai kelas eksperimen sebelum menggunakan metode *project based learning* (PjBL) dengan nilai 35-39 sebesar 5%, pada nilai 40-44 sebesar 20%, pada nilai 45- 49 sebesar 30%, pada nilai 50- 54 sebesar 30% dan

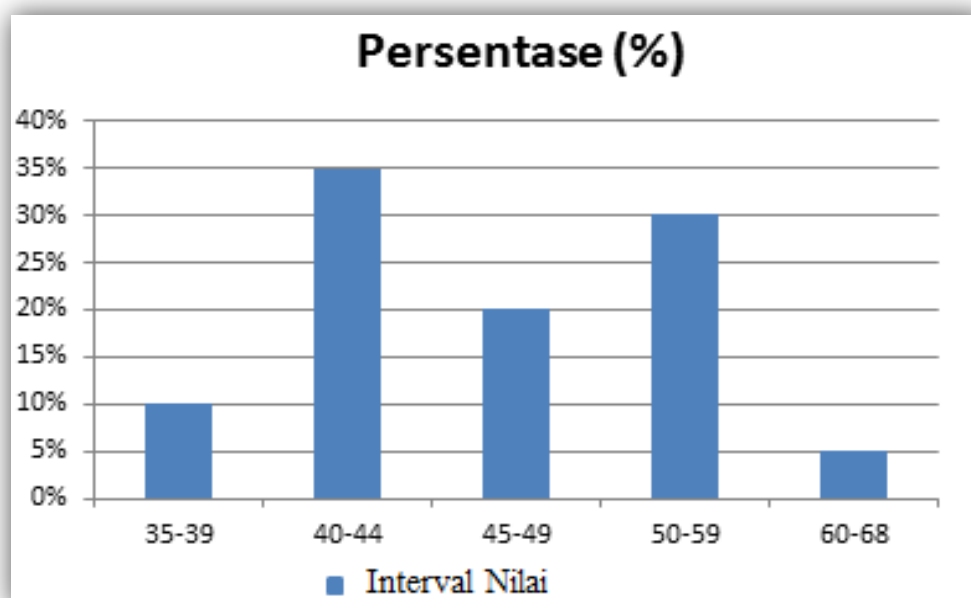
pada nilai 55-60 sebesar 15%. Berdasarkan data diatas maka kecenderungan nilai angket siswa berada diantara 40-44 dan 45-49.

2. Deskripsi data nilai *pretest* (kelas kontrol)

Deskripsi nilai *pretest* kelas IVB sebagai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 4.4 Data Penelitian *Pretest* Kelas Kontrol

Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
35-39	2	10%
40-44	7	35%
45-49	4	20%
50-59	6	30%
60-68	1	5%
jumlah	20	100%



Gambar 4.2 Diagram *Pretest* Kelas kontrol

pada tabel dan diagram diatas menyatakan bahwa frekuensi pretest peserta didik di kelas IVB sebagai kelas kontrol sebelum menggunakan metode *project based learning* (PjBL) dengan nilai 35-39 sebesar 10%, pada nilai 40-44 sebesar 35%, pada nilai 45- 49 sebesar 20%, pada nilai 50- 59 sebesar 30% dan pada nilai 60-68 sebesar 5%. Berdasarkan data diatas maka kecenderungan nilai angket siswa berada diantara 40-44.

4.2 Pengujian Persyaratan

4.2.1 Uji Normalitas

Sebelum menguji hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data dari setiap kelompok tersebar secara normal. Berikut adalah hasil analisis data kelas eksperimen dan kontrol yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality						
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	1.00	.087	20	.200*	.982	20	.958
	2.00	.117	20	.200*	.944	20	.280

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data hasil pretest pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis (uji t).

4.2.2 Uji Homogenitas

Peneliti terlebih dahulu meninjau homogenitas data untuk mengidentifikasi konsistensi varians pada masing-masing kelompok sebagai prasyarat uji hipotesis. Hasil homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	1.625	1	38	.210
	Based on Median	1.423	1	38	.240
	Based on Median and with adjusted df	1.423	1	32.769	.241
	Based on trimmed mean	1.754	1	38	.193

Berdasarkan hasil uji homogenitas melalui metode *Levene's Test* dengan bantuan SPSS menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,193. Karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa varians data pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

4.2.3 Deskripsi Data Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

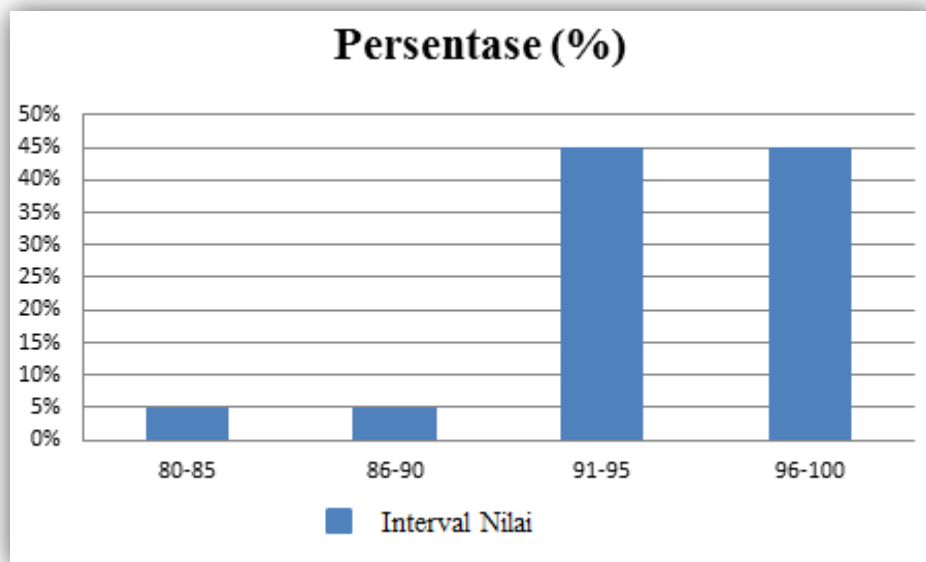
1. Deskripsi Data Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Data nilai posttest kelas VA yang sebagai kelas eksperimen dapat dilihat pada table dan diagram dibawah ini.

Tabel 4. 7 Data Penelitian Posttest (Kelas Eksperimen)

Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
80-85	1	5%
86-90	1	5%
91-95	9	45%

96-100	9	45%
jumlah	20	100%



Gambar 4.3 Diagram *Post test* Kelas Eksperimen

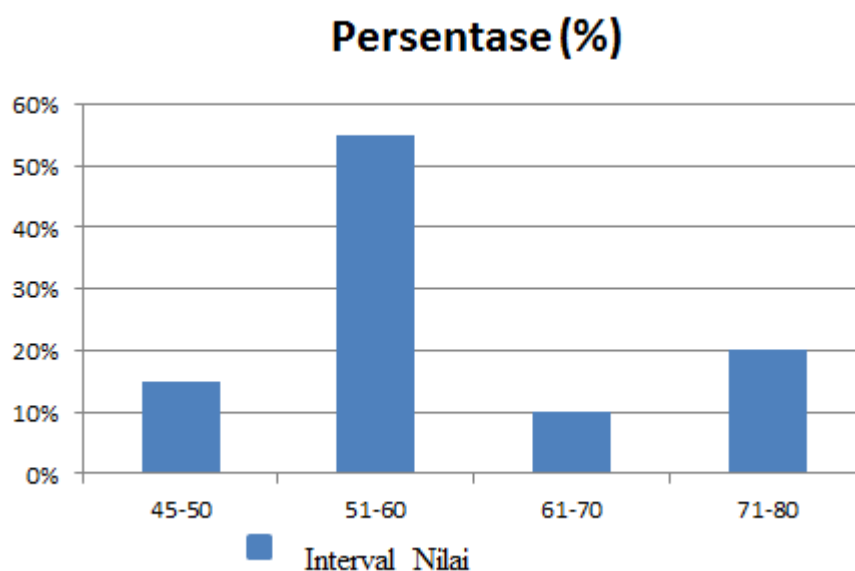
Data pada tabel dan diagram tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode Project Based Learning lebih efektifitas meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IVA (kelas eksperimen) dibandingkan kelas kontrol. Hal ini tercermin dari pencapaian rata-rata nilai angket sebesar 94.75, dengan rentang skor antara 80 hingga 100. Secara statistik, mayoritas siswa telah memenuhi standar penilaian, di mana kelompok nilai terbesar berada pada rentang 91-95 dan 96-100 (45%), sementara kategori diikuti oleh rentang 86-90 dan 80-85 (5%).

2. Deskripsi Data Nilai *Posttest* Kelas kontrol

Data nilai posttest kelas VB yang sebagai kelas kontrol dapat dilihat pada table dan diagram dibawah ini.

Tabel 4. 8 Data Penelitian Posttest (Kelas kontrol)

Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
45-50	3	15%
51-60	11	55%
61-70	2	10%
71-80	4	20%
jumlah	20	100%

**Gambar 4.4 Diagram Post test Kelas kontrol**

Berdasarkan data tabel dan diagram tersebut, perolehan nilai *post test* siswa kelas VB (kelas kontrol) cenderung berada pada kategori menengah ke bawah. Jika dikomparasikan, capaian kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional secara signifikan lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen yang menerapkan metode *Project Based Learning* (PjBL). Distribusi nilai kelas kontrol didominasi oleh rentang 51-60 (55%), sementara sisanya tersebar pada rentang 45-50 (15%), 61-70 (10%), dan 71-80 (20%).. Hal ini tercermin dari pencapaian rata-rata nilai angket sebesar 60.05, dengan rentang skor antara 45 hingga 80.

Dengan skor tertinggi yang hanya menyentuh angka 80, dapat disimpulkan bahwa metode konvensional belum mampu mengoptimalkan motivasi belajar siswa seefektif metode *Project Based Learning* (PjBL).

4.2.4 Pengujian hipotesis

Tabel 4.9 hasil uji hipotesis

		Group Statistics			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Kelas Eksperimen	20	94.7500	4.51751	1.01015
	Kelas Kontrol	20	60.0500	10.60027	2.37029

Berdasarkan analisis data posttest motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, statistik deskriptif seperti pada Tabel 4.9 menunjukkan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 94,7500, sementara kelas kontrol 60,0500. Hal ini mengindikasikan bahwa secara deskriptif, motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Selanjutnya, untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan antara kedua kelas, dilakukan uji hipotesis dengan independent samples t-test. Hasil uji homogenitas varians melalui Levene's Test memperlihatkan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga varians kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis menggunakan baris "equal variances not assumed".

Tabel 4. 10 *Independent Samples Test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	8.853	.005	13.468	38	.000	34.70000	2.57656	29.48402	39.91598
	Equal variances not assumed			13.468	25.681	.000	34.70000	2.57656	29.40059	39.99941

Berdasarkan hasil uji *t independent sample* pada Tabel 4.10, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $< 0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest motivasi belajar siswa siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *Project Based Learning* (PjBL) memberikan efektivitas yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada materi bangun datar dengan project membuat sampul buku dengan pola bangun datar.

4.3 Hasil Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas metode *project based learning* (PjBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 105321 melalui pembuatan pola bangun datar pada sampul buku menggunakan aplikasi Canva dalam mata pelajaran Matematika (materi bangun datar). Sebelum pelaksanaan, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen non-tes berupa angket. Hasil uji validitas terhadap 20 butir pernyataan menunjukkan semuanya valid dan layak digunakan. Sementara itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0,920 (kategori reliabel), sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemampuan awal membaca pemahaman siswa di kedua kelas relatif seimbang. Hal ini menandakan bahwa sebelum perlakuan, tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan kondisi awal yang setara, perbedaan hasil belajar pasca-perlakuan dapat dikaitkan langsung dengan metode pembelajaran yang diterapkan.

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode *project based learning* (PjBL) pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol, diperoleh hasil posttest yang menunjukkan perbedaan yang cukup jelas. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah sebesar 94,75, sedangkan rata-rata nilai posttest kelas kontrol sebesar 60,05. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Untuk memverifikasi apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik, dilakukan uji hipotesis dengan Independent Samples t-Test. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan adanya perbedaan signifikan antara motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode project based learning (PjBL) memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Peningkatan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen disebabkan oleh metode project based learning (PjBL) yang menekankan kreativitas, diskusi kelompok, kolaborasi, serta kemampuan siswa merancang pola bangun datar pada sampul buku menggunakan aplikasi Canva. Proses pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif, terlibat langsung, dan memahami materi bangun datar secara lebih mendalam. Sebaliknya, di kelas kontrol dengan metode konvensional, keterlibatan siswa lebih rendah, sehingga peningkatan motivasi belajar tidak optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode project based learning (PjBL) lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan metode konvensional.

4.3.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam menafsirkan hasilnya. Keterbatasan pertama adalah jumlah sampel yang terbatas, yakni hanya melibatkan siswa kelas IV SD Negeri 105321 dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen (IVA) dan kelas kontrol (IVB). Hasilnya berpotensi

berbeda jika diterapkan pada siswa dengan karakteristik atau lingkungan sekolah lain. Kondisi ini membuat hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas ke populasi lebih besar atau sekolah dengan karakteristik berbeda. Oleh karena itu, temuan ini lebih tepat dipahami sebagai gambaran efektivitas perlakuan dalam konteks dan subjek penelitian yang spesifik.

Keterbatasan berikutnya terkait desain penelitian quasi-eksperimen yang digunakan, di mana penentuan subjek tidak dilakukan melalui randomisasi penuh, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol sepenuhnya variabel luar yang berpotensi memengaruhi hasil. Perbedaan kemampuan awal, motivasi belajar, serta latar belakang siswa menjadi faktor potensial yang memengaruhi temuan, meskipun peneliti telah berusaha menyamakan perlakuan dan kondisi pembelajaran di kedua kelas.

Selain itu, keterbatasan penelitian juga muncul karena peningkatan motivasi yang diamati kemungkinan hanya terjadi selama kehadiran peneliti di kelas. Peneliti terbatas waktu untuk memantau apakah motivasi tersebut tetap konsisten setelah penelitian selesai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas metode project based learning (PjBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 105321 melalui pembuatan pola bangun datar pada sampul buku menggunakan aplikasi Canva dalam mata pelajaran Matematika (materi bangun datar), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di kelas kontrol sebelum penerapan metode project based learning (PjBL) berada pada kategori cukup. Hal ini terlihat dari hasil pretest yang mengindikasikan motivasi belajar siswa masih rendah dan belum mengalami peningkatan signifikan. Pembelajaran konvensional yang diterapkan belum optimal dalam mendorong motivasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar siswa kelas IV di kelas eksperimen setelah penerapan metode project based learning (PjBL) mengalami peningkatan signifikan. Hal ini dibuktikan oleh hasil posttest yang menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada sebelum perlakuan dan juga lebih unggul dibandingkan kelas kontrol. Metode project based learning (PjBL) efektif membantu siswa meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman materi secara mendalam melalui kegiatan diskusi, kolaborasi, serta kemampuan merancang pola bangun datar pada sampul buku menggunakan aplikasi Canva, sekaligus meningkatkan kreativitas siswa.

3. Terdapat efektivitas yang signifikan penerapan metode *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan motivasi belajar di kelas IV SD Negeri 105321 membuat pola bangun datar di sampul buku menggunakan aplikasi canva pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan *uji Independent Samples t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Dengan demikian, metode *project based learning* (PjBL)) terbukti efektif dan berpengaruh positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dianjurkan menerapkan metode *project based learning* (PjBL) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode *project based learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, sekaligus mendorong keterlibatan aktif dan kolaborasi antar siswa selama proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Dengan metode *project based learning* (PjBL), siswa didorong menjadi lebih aktif dalam proses belajar, baik dalam pemahaman konsep maupun diskusi ide. Di harapkan pendekatan berbasis proyek ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga melatih sikap positif

seperti keterampilan kerja sama, rasa tanggung jawab atas tugas, serta rasa percaya diri di kelas.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap implementasi metode project based learning (PjBL) dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, serta memotivasi guru untuk terus mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran berorientasi siswa demi meningkatkan mutu proses belajar mengajar.

4. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti berikutnya dianjurkan untuk mengembangkan studi ini melalui perluasan subjek dan wilayah penelitian, pemanfaatan materi pembelajaran yang beragam, atau penambahan variabel relevan lainnya seperti kreativitas atau inovasi dalam proses belajar siswa, agar temuan yang didapat lebih menyeluruh dan memperkaya pemahaman mengenai efektivitas metode project based learning (PjBL).

DAFTAR PUSTAKA

- Abda'u Ansya, Y., & Salsabilla, T. (2023). *Hubungan Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 31–2023. <https://doi.org/10.24114/jh.v14i2.64472>
- Aini, N., Syarifudin, S., Mariamah, M., Diana, N., & Muslim, M. (2025). Penerapan Media Memory Game untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV.: *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(2), 610–622. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v5i2.1736>
- Ali, A., Dea Venica, S., Aini, W., & Faisal Hidayat, A. . (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.62386/jised.v3i1.115>
- Alvira, E. M., Vaganza, A., Putri, A., & Setiawan, B. (2024). Analisis Permasalahan Belajar: Faktor-Faktor Efektivitas Proses Pembelajaran Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(1), 142-153. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1186>
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>
- Aprilia, Z., Rahmasari, A., Fajri, A. N., Renhar, Iqbal, W. M., Lubis, D. H., & Ramdhani, K. (2025). Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Terhadap Proses Belajar Siswa Dibandingkan dengan Metode

- Konvensional di SMPN 6 Karawang Barat. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 2(4), 470-481. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i4.5097>
- Arinda Rahmania, V., Heryanto, A., Guru Sekolah Dasar, P., Universitas PGRI Palembang, F., & Seni dan Pertunjukan, P. (2025). *Pengaruh Media Games Baamboozle Terhadap Minat Belajar Siswa Materi Bangun Datar Kelas V Sd Negeri 205 Palembang*.
- Azzahra, I., Putri Rahmi, R., & Sultan, M. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sbdp Siswa Kelas Iii Sdn 007 Sungai Kunjang*.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Chandra Sagul Haratua, Ike Ismawati, Syafira Setya Putri, & Widiyantoro Widiyantoro. (2024). Strategi Pembelajaran IPA pada Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Project Based Learning (JPBL).: *Journal of Social Humanities and Education*, 3(3), 244–253. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i3.1413>
- Dedek, A., Fatmala, E., & Atmojo, S. E. (2024). Efektivitas Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi IPAS Kelas IV SD Kraptak Wetan. *Elementary Pedagogia*, 1(3), 2024. <https://doi.org/10.62387/elementarypedagogia.v1i3.40>

- Dewi, S. K., Ekawati, R., & Dewi, R. S. I. (2025). Efektifitas Model Pembelajaran Pjbl Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(1), 193–204. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v11i1.4268>
- Elisa Maharani, s. H. (2024). *motivasi belaja dalam pendidikan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Faktor yang Memengaruhi, dan, Maharani, E., Sumanti, Sp., & Hariki Fitrah, Mp. (n.d.). *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan*. www.penerbitlitnus.co.id
- Gilang Ramdan, Nikita Dewi, A., Nafira Khusnul Mufhidah, D., Nur Aini Farida, & M.Makbul. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Project Based Learning Kelas V SDN 4 Sindangkasih. *Jurnal Penelitian Tarbawi*, 9(1), 97–105. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v9i1.1464>
- Haniah, N. (2013). Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors. <http://statistikapendidikan.com>
- Halwati Najwa, M. (2024). Efektivitas Penerapan Metode Pjbl Dengan Perangkat Lunak Sketchup Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk Pada Pelajaran Aplib. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 4(Juni), 256–262
- Ilmiah, J., Dasar, P., Titi, W., & Supra, S. (2024). TERPADU: Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SD Negeri 101786 Helvetia.

- Irfana, S., Nichla, S., Attalina, C., & Widiyono, A. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal*, 1(01), 2022–2023. <https://doi.org/10.46306/Jpee.V1i1>
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304-1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Leonangung, A., Saiman, M., & Nasar, I. (2021). Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (Teachers And Learning Motivation Of Elementary Students). In *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 2).
- Lestari, E., Juaini, M., & Rokhmat, J. (2023). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5529>
- Lestari, R., Sumarno, S., & Gimin, G. (2025). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 25(1). <https://doi.org/10.17509/jpp.v25i1.82037>
- Mahendra, F. E., Sundari, S., Eregua, E. E., Setyo, A. A., Rusani, I., & Trisnawati, N. F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(4), 540–545. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i4.3041>

- Mokoagow, S. (2021). *Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa The Role of Companion Teachers in Improving Student Learning Motivation* (Vol. 1, Issue 1). <http://http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer>
- Motivasi Belajar Siswa Kelas SDN, M. V. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL): *Conference Series*, 5(5), 1286–1290. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Miranda, V. J. Y. ., & Utama, C. . (2024). Implementasi Metode Project Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran Matematika Kelas 1 Sekolah Dasar . *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p11-18>
- Nabila, S., Aisy, I., Audi, L. N., Irma, A., & Revita, R. (2025). Peran Profesionalisme Guru dalam Mengelola Kelas dengan Baik: Kunci Sukses Pembelajaran Efektif. *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(3), 34-47. <https://doi.org/10.59061/guruku.v3i3.1052>
- Naya S, G., Suryanti, M. ., & Faridah, H. . (2024). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Mengatasi Putus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 5(1), 62–70. <https://doi.org/10.52060/jppm.v5i1.1500>
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303.

- Puspitasari, I. B., Fine Reffiane, & Mira Azizah. (2025). Efektivitas Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Tumbuhan pada Siswa Kelas IV SDN Gayamsari 01. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(2), 635–642. <https://doi.org/10.37630/jpm.v15i2.2831>
- Rahmawati, E. (2025). *Januari 2025 Emah Rahmawati, dkk.-Universitas Terbuka* 146. 3(1).
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>
- Rani, H. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 10(2), 95–102.
- Raskita Enjelika Manik, Delima Hot Marito Hasugian, Herda Sitanggang, & Helena Turnip. (2024). Konsep Dasar Motivasi Belajar. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(4), 358–368.
- Rineksiane, N. P. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Untuk Membantu Siswa Dalam Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 82-91.
- Safitri, D., Roshayanti, F., & Nursyahidah, D. F. (2024). Efektivitas Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kalimat Persuasif Kelas 4. *Journal BIONatural*, 11(1), 80–86.

- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. Aliansi : *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51– 58.
- Solissa, E. M., Rakhmawati, E., Maulinda, R., Syamsuri, S., & Putri, I. D. A. (2024). Analisis implementasi metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 558-570.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif . *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Tri Agustia, C. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Grata : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 9–19. Diambil dari <https://ejournal.mejailmiah.com/index.php/grata/article/view/27>
- Uno, H.B. (2021). Teori Motivasi dan Pengukurannya: *Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Wulan Dari, P., Faipri Selegi, S., & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV. In *Innovative: Journal Of Social Science Research* (Vol. 79).

LAMPIRAN

Lampiran 1 : modul kelas kontrol**MODUL AJAR DEEP LEARNING/
RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM**

IDENTITAS MODUL	
penyusun	Khairu Ulfa Barus
Nama Sekolah	SD Negeri 105321
Mata pelajaran	Matematika
Fase/Kelas	B / IV
Alokasi waktu	2 JP x 35 menit
Bab	Bangun datar
topik	Pengenalan jenis-jenis dan ciri-ciri bangun datar
Model pembelajaran	Direct Instruction (Model Konvensional)
pendekatan	Deep learning
A. DIMENSI PROFIL LULUSAN	
DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME DPL2 Kewargaan DPL3 Penalaran Kritis DPL4 Kreativitas DPL5 Kolaborasi DPL6 Kemandirian DPL7 Kesehatan	
B. . KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memiliki kemampuan awal yang beragam dalam mengenal bentuk bangun datar. Sebagian telah mampu menyebutkan bentuk dasar seperti segitiga, segi empat, dan lingkaran, namun masih perlu pendampingan dalam menggambar sesuai pola serta mengaitkan bentuk dengan benda di sekitar. • Level kognitif dan gaya belajar siswa yang beragam • Latar belakang siswa yang beragam baik dari lingkungan, keluarga, ekonomi, budaya, dll 	
C. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • Laptop • Buku paket Matematika 	
D. IDENTIFIKASI KONDISI AWAL PESERTA DIDIK DAN MATERI	
ASPEK	DEPROPOSAL

Pengetahuan awal peserta didik	Pada materi sebelumnya mengetahui bentuk-bentuk dasar seperti lingkaran, segitiga, persegi dan persegi panjang.
Keterampilan	Mampu mengamati bentuk-bentuk bangun datar
Kesulitan yang mungkin muncul	Belum mengetahui perbedaan sisi dengan sudut serta menganggap bahwa semua segi empat adalah persegi.
Materi essential	Pengenalan jenis-jenis dan ciri-ciri bangun datar

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak); menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat membedakan jenis-jenis bangun datar
- Peserta didik dapat mengetahui ciri-ciri bangun datar

G. Disiplin Ilmu

Mata Pelajaran	Keterkaitan
Matematika	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati bentuk bangun datar: mengenali jenis-jenis bangun datar yang ada disekitar. • Membuat bentuk bangun datar dibuku tulis.

H. Pemahaman Bermakna

Bangun datar memiliki jenis-jenis dan ciri-ciri dengan memahami bermacam bentuk bangun datar,, peserta didik dapat mengenali bentuk bangun dan dapat membedakan macam-macam bangun datar

I. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian tahu apa itu bangun datar?
- Buku tulis ini berbentuk apa?

J. Mitra Pembelajaran

- Guru: fasilitator serta sumber belajar
- Teman sebaya: mitra diskusi
- Orang tua: pendamping belajar di rumah

K. Lingkungan Pembelajaran

- kelas

L. Pemanfaatan Digital

- Menampilkan gambar bangun datar dari PPT

M. Alur Tujuan Pembelajaran

Tahap	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Inti	
1	Menjelaskan perbedaan dari jenis-jenis bangun datar	Memperhatikan penjelasan guru tentang jenis-jenis bangun datar.	
2	Mengidentifikasi atau menghafal ciri-ciri bangun datar	Mengamati bentuk bangun datar berdasarkan ciri-cirinya	
3	Menggambarkan bangun datar berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan	Kemampuan memahami instruksi dari guru menjadi bangun datar yang dimaksud.	
ASESMEN			
Asesmen diagnostic : kuisioner gaya belajar Asesmen formatif : LKPD Asesmen sumatif pilihan ganda			
KEGIATAN PEMBELAJARAN			
Pendahuluan (10 menit)			
waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Nilai/Profil
2'	Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan memimpin doa bersama secara khidmat	Siswa menjawab salam dengan sopan dan berdoa dengan khidmat menurut keyakinan masing-masing.	Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
3'	Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa menyiapkan buku catatan, penggaris, serta alat tulis di atas meja	Siswa merespons absen dan menyiapkan peralatan belajar dengan tertib di bangku masing-masing.	Kemandirian
2'	Guru menunjukkan satu buah penggaris (segitiga) atau buku (persegi panjang) dan bertanya: "Bangun apa yang ibu pegang ini?"	Siswa menjawab pertanyaan guru secara klasikal berdasarkan pengetahuan awal mereka.	Komunikasi
3'	guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan	Penalaran kritis

		dipelajari dan apa yang harus dicapai.	
Inti (45 menit)			
<p>Aktivitas 1: Penjelasan konsep Guru: Guru menjelaskan definisi sisi sebagai “garis pembatas” dan menunjukkan ciri-ciri setiap bangun datar di papan tulis dengan suara yang jelas. Siswa: Siswa menyimak dengan fokus setiap bentuk bangun datar memiliki ciri-ciri. (berkesadaran)</p>			
<p>Aktivitas 2: Pemahaman makna Guru: Guru memberikan contoh nyata yang dekat dengan siswa. Guru meminta siswa mengaitkan jumlah sisi dengan benda yang ada di kelas. Siswa: Siswa memahami bahwa menghafal jumlah sisi bukan sekadar angka, tetapi cara mengenali benda disekitar mereka. (bermakna)</p>			
<p>Aktivitas 3: pengecekan pemahaman Guru: Guru melakukan tanya jawab lisan dengan teknik “tebak cepat” yang diselingsi pujian atau tepuk tangan untuk setiap jawaban benar agar suasana tetap positif. Siswa: Siswa menjawab dengan antusias dan merasa dihargai atas keberaniannya menjawab pertanyaan guru. (menggembirakan)</p>			
<p>Aktivitas 4: latihan mandiri Guru: Guru memberikan soal latihan menggambar bangun datar sesuai ciri-cirinya dan meminta siswa memeriksa sendiri ketelitian gambar mereka sebelum dikumpulkan. Siswa: Siswa mengerjakan tugas dengan tenang, menyadari proses belajarnya, dan merasa bangga saat berhasil menyelesaikan gambar dengan tepat. (bermakna)</p>			
Penutup (15menit)			
waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Nilai/ Profil
5	Guru merangkul materi secara lisan	Siswa mendengarkan rangkuman guru dan menulis poin-poin penting sebagai kesimpulan di buku.	kemandirian
5	Guru memberikan penguatan tentang manfaat mengenal ciri-ciri bangun datar dalam kehidupan. Guru memberikan pertanyaan refleksi:	Siswa merespon dan menjawab pertanyaan dari guru.	Penalaran kritis

	“bangun datar mana yang paling kalian disukai?”		
5	Guru memberikan pujian atas keterlibatan siswa selama belajar dan menutup kelas dengan doa dan salam	Siswa merasa senang karena dipuji dan doa bersama.	Keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa.
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan latihan soal kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahamannya 		
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan Guru memberikan penguatan terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan Guru memberikan apresiasi pada peserta didik karena telah mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik 		



NIP.197607272005021005

Deli Serdang, 4 Maret 2026

Guru Kelas

Tri Juliani, S.Pd

NIP.198211172022212013

Peneliti

Khairu Ulfa Barus

NPM. 2202090256

Lampiran 2 : modul kelas Eksperimen

MODUL AJAR DEEP LEARNING/ RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM

IDENTITAS MODUL	
penyusun	Khairu Ulfa Barus
Nama Sekolah	SD Negeri 105321
Mata pelajaran	Matematika
Fase/Kelas	B / IV
Alokasi waktu	2 JP x 35 menit
Bab	Bangun datar
topik	Pengenalan jenis-jenis dan ciri-ciri bangun datar
Model pembelajaran	Project based learning (PjBL)
pendekatan	Deep learning
A. DIMENSI PROFIL LULUSAN	
DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME DPL2 Kewargaan DPL3 Penalaran Kritis DPL4 Kreativitas DPL5 Kolaborasi DPL6 Kemandirian DPL7 Kesehatan	
B. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memiliki kemampuan awal yang beragam dalam mengenal bentuk bangun datar. Sebagian telah mampu menyebutkan bentuk dasar seperti segitiga, segi empat, dan lingkaran, namun masih perlu pendampingan dalam menggambar sesuai pola serta mengaitkan bentuk dengan benda di sekitar.• Level kognitif dan gaya belajar siswa yang beragam• Latar belakang siswa yang beragam baik dari lingkungan, keluarga, ekonomi, budaya, dll	
C. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">• Alat tulis• Papan tulis• Laptop• Buku paket Matematika• Smartphone	

D. IDENTIFIKASI KONDISI AWAL PESERTA DIDIK DAN MATERI	
ASPEK	DEPROPOSAL
Pengetahuan awal peserta didik	Pada materi sebelumnya mengetahui bentuk-bentuk dasar seperti lingkaran, segitiga, persegi dan persegi panjang.
Keterampilan	Mampu mengamati bentuk-bentuk bangun datar
Kesulitan yang mungkin muncul	Belum mengetahui perbedaan sisi dengan sudut serta menganggap bahwa semua segi empat adalah persegi.
Materi essential	Pengenalan jenis-jenis dan ciri-ciri bangun datar

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak); menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.	
F. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat membedakan jenis-jenis bangun datar. • Peserta didik dapat mengetahui ciri-ciri bangun datar. • Dapat merancang sampul buku dengan pola bangun datar di canva. 	
G. Disiplin Ilmu	
Mata Pelajaran	Keterkaitan
Matematika	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati bentuk bangun datar: mengenali jenis-jenis dan ciri-ciri bangun datar yang ada disekitar. • Membuat sampul buku dengan pola bangun datar menggunakan canva.
H. Pemahaman Bermakna	
Bangun datar memiliki jenis-jenis dan ciri-ciri dengan memahami bermacam bentuk bangun datar,, peserta didik dapat mengenali bentuk bangun dan dapat membedakan macam-macam bangun datar serta dapat merancang karya berupa sampul buku dengan pola bangun datar.	
I. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian tahu apa itu bangun datar? • Buku tulis ini berbentuk apa? 	
J. Mitra Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru: fasilitator 	

<ul style="list-style-type: none"> • Teman sebaya: mitra diskusi • Orang tua: pendamping belajar di rumah 															
K. Lingkungan Pembelajaran															
<ul style="list-style-type: none"> • kelas 															
L. Pemanfaatan Digital															
<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan canva untuk merancang proyek karya membuat sampul buku dengan pola bangun datar. 															
M. Alur Tujuan Pembelajaran															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahap</th> <th>Tujuan Pembelajaran</th> <th>Aktivitas Inti</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Mengidentifikasi jenis dan ciri bangun datar pada objek nyata.</td> <td>Siswa mengamati berbagai bentuk bangun datar.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Mendesain pola dekorasi menggunakan bangun datar.</td> <td>Siswa merancang tata letak (layout) sampul buku dengan komposisi persegi, segitiga, dan lingkaran.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Menyusun karya digital yang memiliki nilai guna.</td> <td>Siswa membuat sampul buku di aplikasi canva menggunakan elemen bangun datar sesuai ciri-cirinya.</td> </tr> </tbody> </table>				Tahap	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Inti	1	Mengidentifikasi jenis dan ciri bangun datar pada objek nyata.	Siswa mengamati berbagai bentuk bangun datar.	2	Mendesain pola dekorasi menggunakan bangun datar.	Siswa merancang tata letak (layout) sampul buku dengan komposisi persegi, segitiga, dan lingkaran.	3	Menyusun karya digital yang memiliki nilai guna.	Siswa membuat sampul buku di aplikasi canva menggunakan elemen bangun datar sesuai ciri-cirinya.
Tahap	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Inti													
1	Mengidentifikasi jenis dan ciri bangun datar pada objek nyata.	Siswa mengamati berbagai bentuk bangun datar.													
2	Mendesain pola dekorasi menggunakan bangun datar.	Siswa merancang tata letak (layout) sampul buku dengan komposisi persegi, segitiga, dan lingkaran.													
3	Menyusun karya digital yang memiliki nilai guna.	Siswa membuat sampul buku di aplikasi canva menggunakan elemen bangun datar sesuai ciri-cirinya.													
ASESMEN															
Asesmen diagnostic : kuisioner gaya belajar Asesmen formatif : LKPD Asesmen sumatif pilihan ganda															
KEGIATAN PEMBELAJARAN															
Pendahuluan (10 menit)															
Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Nilai/Profil												
2'	Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan memimpin doa bersama secara khidmat.	Siswa menjawab salam dengansopan dan berdoa dengan khidmat menurut keyakinan masing-masing.	Keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa												
3'	Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa menyiapkan buku catatan, penggaris, serta alat tulis diatas meja.	Siswa merespons absen dan menyiapkan peralatan belajar dengan tertib di bangku masing-	Kemandirian												

		masing.	
2'	Guru menunjukkan satu buah penggaris (segitiga) atau buku (persegi panjang) dan bertanya: "bangun apa yang ibu pegang ini?"	Siswa menjawab pertanyaan guru secara klasikal berdasarkan pengetahuan awal mereka.	Komunikasi
3'	guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dipelajari dan apa yang harus dicapai.	Penalaran kritis
Inti (45 menit)			
<p>Aktivitas 1: Penjelasan konsep Guru: Guru menjelaskan tentang jenis-jenis dan ciri-ciri bangun datar. Siswa: Siswa menyimak dengan fokus setiap bentuk bangun datar memiliki ciri-ciri dari penjelasan Guru. (berkesadaran)</p>			
<p>Aktivitas 2: Pertanyaan mendasar Guru: Guru memberikan tantangan . "dapatkah kita membuat sampul buku yang keren menggunakan bangun datar di canva?" Siswa: Siswa mengamati contoh-contoh elemen bangun datar di canva seperti persegi, lingkaran, dll. (bermakna)</p>			
<p>Aktivitas 3: Mendesain perencanaan Guru: Guru menjelaskan fitur dasar canva (menambah bentuk/shapes) dan aturan proyek: harus menggunakan minimal 3 jenis bangun datar berbeda. Siswa: Siswa memilih tema buku dan mulai merencanakan komposisi warna serta bentuk secara sadar. (berkesadaran)</p>			
<p>Aktivitas 4: menyusun jadwal Guru: Guru menerapkan waktu 20 menit untuk pengerjaan desain di smarphone/leptop. Siswa: Siswa mengatur waktu kerja agar proyek selesai tepat waktu.</p>			
<p>Aktivitas 5: memonitor proyek Guru: Guru berkeliling memberikan bantuan teknik (cara memutar atau merubah warna sisi bangunan) dan motivasi. Siswa: Siswa bereksplorasi secara kreatif menyusun segitiga, persegi, dan lingkaran</p>			

menjadi pola yang indah. (menggembirakan)			
Aktivitas 6: menguji hasil			
Guru: Guru meminta siswa melakukan screenshot atau mengunduh hasil karya untuk ditampilkan.			
Siswa: Siswa mengecek kembali desain yang dirancang . (berkesadaran)			
Penutup (15menit)			
waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Nilai/ Profil
5	Guru membantu memamerkan hasil desain siswa dilayar proyektor atau membagikan di grup kelas.	Siswa mempresentasikan karyanya	komunikasi
5	Guru bertanya “bagaimana rasanya menggunakan matematika untuk membuat karya seni?”	Siswa menyimpulkan bahwa bangun datar bukan hanya rumus, tapi dapat menciptakan keindahan.	Penalaran kritis
5	Guru memberikan pujian atas kreativitas digital siswa dan memberikan apresiasi.	Siswa merasa bangga, senang, dan menutup pelajaran doa bersama	Keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa.
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan latihan soal kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahamannya 		
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan Guru memberikan penguatan terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan Guru memberikan apresiasi pada peserta didik karena telah mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik 		



Sudarto, S.Pd

NIP.197607272005021005

Deli Serdang, 4 Maret 2026

Guru Kelas


Ardianti Safitri

NIP. 199310072022212017

Peneliti


Khairu Ulfa Barus

NPM.2202090256

Lampiran 3 Lembar Angket

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian:

Silakan baca setiap pernyataan dengan saksama dan berikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang paling sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- **SS**: Sangat Setuju (5)
- **S**: Setuju (4)
- **N**: Netral / Ragu-ragu (3)
- **TS**: Tidak Setuju (2)
- **STS**: Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pertanyaan	Ss	S	N	Ts	Sts
I	Indikator: Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil					
1	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap mata pelajaran matematika.					
2	Saya mencari solusi secara mandiri saat menghadapi kesulitan belajar.					
3	Saya menetapkan target nilai yang tinggi untuk diri saya sendiri.					
4	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.					
II	Indikator: Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar					
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau materi pelajaran.					
6	Saya menyiapkan peralatan dan buku pelajaran sebelum kelas dimulai.					
7	Saya aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.					
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diminta.					
III	Indikator: Harapan dan Cita-cita Masa Depan					

9	Saya belajar dengan tekun agar dapat masuk ke jenjang pendidikan impian.					
10	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai karier di masa depan.					
11	Saya meyakini bahwa kesuksesan dipengaruhi oleh keberhasilan akademik.					
12	Saya mempelajari keterampilan baru yang mendukung cita-cita saya.					
IV	Indikator: Penghargaan dalam Belajar					
13	Saya merasa lebih semangat belajar saat mendapat pujian dari guru atau orang tua.					
14	Saya menjadikan nilai bagus sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi.					
15	Saya merasa senang ketika hasil karya atau tugas dipajang di kelas.					
16	Saya berkompetisi secara sehat dengan teman untuk meraih peringkat.					
V	Indikator: Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar					
17	Saya antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video atau praktik.					
18	Saya senang melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.					
19	Saya tertarik mencoba metode belajar baru yang diajarkan oleh guru.					
20	Saya merasa waktu berlalu sangat cepat saat belajar materi yang disukai.					

Lampiran 4 Foto Observasi Wawancara



Lampiran 5 Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

A. Identitas Narasumber

Nama Guru : Ardianti Safitri S.Pd

Wali kelas : Guru Kelas IV A

Sekolah : SD Negeri 105321

Peneliti : Khairu Ulfa Barus

B. pertanyaan

1. Bagaimana Ibu menilai tingkat antusiasme siswa kelas 4 dalam mengikuti pembelajaran di kelas saat ini? Secara umum, antusiasme siswa kelas 4 saat ini tergolong rendah. Banyak siswa yang terlihat kurang bersemangat, cenderung pasif, dan seringkali perhatiannya mudah teralih saat penjelasan materi berlangsung.
2. Apa indikator utama yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas 4 sedang mengalami penurunan? Indikatornya terlihat dari jarang nya siswa yang mengajukan pertanyaan secara sukarela, tugas-tugas seringkali tidak selesai tepat waktu, dan rendahnya keinginan mereka untuk terlibat dalam diskusi kelompok jika tidak dipaksa.
3. Sejauh mana metode pembelajaran yang diterapkan saat ini mempengaruhi semangat belajar mereka? Sangat berpengaruh. Karena saat ini metode yang dominan masih bersifat konvensional atau ceramah, siswa kelas 4 merasa cepat bosan. Materi yang semakin berat tidak diimbangi dengan cara penyampaian yang seru, sehingga motivasi mereka menurun drastis.
4. Apakah Ibu melihat adanya perbedaan motivasi ketika guru mencoba menggunakan media atau metode belajar yang berbeda? Ada sedikit perubahan, namun karena frekuensi penggunaan metode kreatif masih jarang, siswa kembali pada pola lama yang kurang termotivasi. Mereka seolah sudah terlanjur merasa bahwa belajar adalah beban yang membosankan.

5. Ibu, apa dampak yang paling terasa di kelas akibat rendahnya motivasi belajar siswa kelas 4 ini? Dampaknya sangat nyata pada hasil belajar yang tidak maksimal dan suasana kelas yang tidak hidup. Siswa hanya datang untuk duduk tanpa benar-benar meresap ilmu karena dorongan dari dalam diri mereka untuk belajar sangat minim.

Lampiran 6 Nilai Rendah, Sedang Dan Tinggi *Pretest* Kelas Kontrol

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama : NABILA
 Kelas : IVB
 Sekolah : SD 10532J
 Petunjuk Pengisian:

Silakan baca setiap pernyataan dengan saksama dan berikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang paling sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS: Sangat Setuju (5)
- S: Setuju (4)
- N: Netral / Ragu-ragu (3)
- TS: Tidak Setuju (2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
I Indikator: Hasrat dan Kenginan untuk Berhasil						
1	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap mata pelajaran matematika.				✓	
2	Saya mencari solusi secara mandiri saat menghadapi kesulitan belajar.					✓
3	Saya menetapkan target nilai yang tinggi untuk diri saya sendiri.				✓	
4	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.				✓	
II Indikator: Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar						
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau materi pelajaran.					✓
6	Saya menyiapkan peralatan dan buku pelajaran sebelum kelas dimulai.			✓		
7	Saya aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.					✓
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diminta.				✓	
III Indikator: Harapan dan Cita-cita Masa Depan						
9	Saya belajar dengan tekun agar dapat masuk ke jenjang pendidikan impian.					✓
10	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai karier di masa depan.					✓
11	Saya meyakini bahwa kesuksesan dipengaruhi oleh keberhasilan akademik.				✓	
12	Saya mempelajari keterampilan baru yang mendukung cita-cita saya.				✓	
IV Indikator: Penghargaan dalam Belajar						
13	Saya merasa lebih semangat belajar saat mendapat pujian dari guru atau				✓	

	orang tua.						
14	Saya menjadikan nilai bagus sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi.					✓	
15	Saya merasa senang ketika hasil karya atau tugas dipajang di kelas.						
16	Saya berkompetisi secara sehat dengan teman untuk meraih peringkat.			✓			
V	Indikator: Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar					✓	
17	Saya antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video atau praktik.					✓	
18	Saya senang melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.						✓
19	Saya tertarik mencoba metode belajar baru yang diajarkan oleh guru.					✓	
20	Saya merasa waktu berlalu sangat cepat saat belajar materi yang disukai.						✓

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama : *Naira Azwa Fakhira*

Kelas : *IV b*

Sekolah : *SMP 05321*

Petunjuk Pengisian:

Silakan baca setiap pernyataan dengan saksama dan berikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang paling sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS: Sangat Setuju (5)
- S: Setuju (4)
- N: Netral / Ragu-ragu (3)
- TS: Tidak Setuju (2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pertanyaan	Ss	S	N	Ts	Sts
I Indikator: Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil						
1	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap mata pelajaran matematika.		✓			
2	Saya mencari solusi secara mandiri saat menghadapi kesulitan belajar.		✓			
3	Saya menetapkan target nilai yang tinggi untuk diri saya sendiri.			✓		
4	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.					✓
II Indikator: Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar						
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau materi pelajaran.				✓	
6	Saya menyiapkan peralatan dan buku pelajaran sebelum kelas dimulai.				✓	
7	Saya aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.			✓		
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diminta.					✓
III Indikator: Harapan dan Cita-cita Masa Depan						
9	Saya belajar dengan tekun agar dapat masuk ke jenjang pendidikan impian.		✓			
10	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai karier di masa depan.				✓	
11	Saya meyakini bahwa kesuksesan dipengaruhi oleh keberhasilan akademik.					✓
12	Saya mempelajari keterampilan baru yang mendukung cita-cita saya.		✓			
IV Indikator: Penghargaan dalam Belajar						
13	Saya merasa lebih semangat belajar saat mendapat pujian dari guru atau					✓

	orang tua.						
14	Saya menjadikan nilai bagus sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi.						✓
15	Saya merasa senang ketika hasil karya atau tugas dipajang di kelas.		✓				
16	Saya berkompetisi secara sehat dengan teman untuk meraih peringkat.		✓				
V	Indikator: Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar						
17	Saya antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video atau praktik.			✓			
18	Saya senang melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.		✓				
19	Saya tertarik mencoba metode belajar baru yang diajarkan oleh guru.					✓	
20	Saya merasa waktu berlalu sangat cepat saat belajar materi yang disukai.					✓	

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama : M. Hafiz Fathih
 Kelas : IV b
 Sekolah : SD 105321
 Petunjuk Pengisian:

Silakan baca setiap pernyataan dengan saksama dan berikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang paling sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS: Sangat Setuju (5)
- S: Setuju (4)
- N: Netral / Ragu-ragu (3)
- TS: Tidak Setuju (2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pertanyaan	Ss	S	N	Ts	Sts
I	Indikator: Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil					
1	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap mata pelajaran matematika.		✓			
2	Saya mencari solusi secara mandiri saat menghadapi kesulitan belajar.		✓			
3	Saya menetapkan target nilai yang tinggi untuk diri saya sendiri.			✓		
4	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.		✓			
II	Indikator: Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar					
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau materi pelajaran.				✓	
6	Saya menyiapkan peralatan dan buku pelajaran sebelum kelas dimulai.		✓			
7	Saya aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.		✓	✓		
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus dimintai.					✓
III	Indikator: Harapan dan Cita-cita Masa Depan					
9	Saya belajar dengan tekun agar dapat masuk ke jenjang pendidikan lanjutan.		✓			
10	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai karier di masa depan.				✓	
11	Saya meyakini bahwa kesuksesan dipengaruhi oleh keberhasilan akademik.		✓			
12	Saya mempelajari keterampilan baru yang mendukung cita-cita saya.					✓
IV	Indikator: Penghargaan dalam Belajar					
13	Saya merasa lebih semangat belajar saat mendapat pujian dari guru atau		✓			

	orang tua.					
14	Saya menjadikan nilai bagus sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi.		✓			
15	Saya merasa senang ketika hasil karya atau tugas dipajang di kelas.		✓			
16	Saya berkompetisi secara sehat dengan teman untuk meraih peringkat.				✓	
V	Indikator: Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar					
17	Saya antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video atau praktik.		✓			
18	Saya senang melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.		✓			
19	Saya tertarik mencoba metode belajar baru yang diajarkan oleh guru.	✓				
20	Saya merasa waktu berlalu sangat cepat saat belajar materi yang disukai.		✓			

Lampiran 7 Nilai Rendah, Sedang Dan Tinggi *Post Test* Kelas Kontrol

10

post

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama : NABINA
 Kelas : 9B
 Sekolah : SDN 105321
 Petunjuk Pengisian:

Silakan baca setiap pernyataan dengan saksama dan berikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang paling sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS: Sangat Setuju (5)
- S: Setuju (4)
- N: Netral / Ragu-ragu (3)
- TS: Tidak Setuju (2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pertanyaan	Ss	S	N	Ts	Sts
I	Indikator: Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil			✓		
1	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap mata pelajaran matematika.			✓		
2	Saya mencari solusi secara mandiri saat menghadapi kesulitan belajar.			✓		
3	Saya menetapkan target nilai yang tinggi untuk diri saya sendiri.			✓		
4	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.			✓		
II	Indikator: Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar					
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau materi pelajaran.			✓		
6	Saya menyiapkan peralatan dan buku pelajaran sebelum kelas dimulai.				✓	
7	Saya aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.			✓		
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diminta.				✓	
III	Indikator: Harapan dan Cita-cita Masa Depan					
9	Saya belajar dengan tekun agar dapat masuk ke jenjang pendidikan impian.			✓		
10	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai karier di masa depan.				✓	
11	Saya meyakini bahwa kesuksesan dipengaruhi oleh keberhasilan akademik.			✓		
12	Saya mempelajari keterampilan baru yang mendukung cita-cita saya.			✓		
IV	Indikator: Penghargaan dalam Belajar					
13	Saya merasa lebih semangat belajar saat mendapat pujian dari guru atau				✓	

	orang tua.				
14	Saya menjadikan nilai bagus sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi.		✓		
15	Saya merasa senang ketika hasil karya atau tugas dipajang di kelas.			✓	
16	Saya berkompetisi secara sehat dengan teman untuk meraih peringkat.		✓		
V	Indikator: Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar		✓		
17	Saya antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video atau praktik.		✓		
18	Saya senang melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.			✓	
19	Saya tertarik mencoba metode belajar baru yang diajarkan oleh guru.		✓		
20	Saya merasa waktu berlalu sangat cepat saat belajar materi yang disukai.		✓		

Post

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama : naira 22w2
 Kelas : IVB
 Sekolah : sdn 105321
 Petunjuk Pengisian:

Silakan baca setiap pernyataan dengan saksama dan berikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang paling sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS: Sangat Setuju (5)
- S: Setuju (4)
- N: Netral / Ragu-ragu (3)
- TS: Tidak Setuju (2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pertanyaan	Ss	S	N	Ts	Sts
I	Indikator: Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil					
1	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap mata pelajaran matematika.			✓		
2	Saya mencari solusi secara mandiri saat menghadapi kesulitan belajar.			✓		
3	Saya menetapkan target nilai yang tinggi untuk diri saya sendiri.			✓		
4	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.			✓		
II	Indikator: Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar					
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau materi pelajaran.			✓		
6	Saya menyiapkan peralatan dan buku pelajaran sebelum kelas dimulai.			✓		
7	Saya aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.			✓		
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diminta.					
III	Indikator: Harapan dan Cita-cita Masa Depan					
9	Saya belajar dengan tekun agar dapat masuk ke jenjang pendidikan impian.			✓		
10	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai karier di masa depan.			✓		
11	Saya meyakini bahwa kesuksesan dipengaruhi oleh keberhasilan akademik.			✓		
12	Saya mempelajari keterampilan baru yang mendukung cita-cita saya.			✓		
IV	Indikator: Penghargaan dalam Belajar					
13	Saya merasa lebih semangat belajar saat mendapat pujian dari guru atau			✓		

	orang tua.					
14	Saya menjadikan nilai bagus sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi.			✓		
15	Saya merasa senang ketika hasil karya atau tugas dipajang di kelas.			✓		
16	Saya berkompetisi secara sehat dengan teman untuk meraih peringkat.			✓		
V	Indikator: Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar			✓		
17	Saya antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video atau praktik.			✓		
18	Saya senang melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.			✓		
19	Saya tertarik mencoba metode belajar baru yang diajarkan oleh guru.				✓	
20	Saya merasa waktu berlalu sangat cepat saat belajar materi yang disukai.			✓		

6

Post

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Hafid
 Kelas : 4B
 Sekolah : SDN 105321
 Petunjuk Pengisian:

Silakan baca setiap pernyataan dengan saksama dan berikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang paling sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS: Sangat Setuju (5)
- S: Setuju (4)
- N: Netral / Ragu-ragu (3)
- TS: Tidak Setuju (2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pertanyaan	Ss	S	N	Ts	Sts
I	Indikator: Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil					
1	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap mata pelajaran matematika.			✓		
2	Saya mencari solusi secara mandiri saat menghadapi kesulitan belajar.			✓		
3	Saya menetapkan target nilai yang tinggi untuk diri saya sendiri.			✓		
4	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.			✓		
II	Indikator: Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar					
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau materi pelajaran.			✓		
6	Saya menyiapkan peralatan dan buku pelajaran sebelum kelas dimulai.			✓		
7	Saya aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.			✓		
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diminta.			✓		
III	Indikator: Harapan dan Cita-cita Masa Depan					
9	Saya belajar dengan tekun agar dapat masuk ke jenjang pendidikan impian.			✓		
10	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai karier di masa depan.			✓		
11	Saya meyakini bahwa kesuksesan dipengaruhi oleh keberhasilan akademik.			✓		
12	Saya mempelajari keterampilan baru yang mendukung cita-cita saya.			✓		
IV	Indikator: Penghargaan dalam Belajar					
13	Saya merasa lebih semangat belajar saat mendapat pujian dari guru atau			✓		

	orang tua.		✓			
14	Saya menjadikan nilai bagus sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi.		✓			
15	Saya merasa senang ketika hasil karya atau tugas dipajang di kelas.		✓			
16	Saya berkompetisi secara sehat dengan teman untuk meraih peringkat.		✓			
V	Indikator: Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar					
17	Saya antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video atau praktik.		✓			
18	Saya senang melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.		✓			
19	Saya tertarik mencoba metode belajar baru yang diajarkan oleh guru.		✓			
20	Saya merasa waktu berlalu sangat cepat saat belajar materi yang disukai.		✓			

Lampiran 8 Nilai Rendah, Sedang Dan Tinggi *Pretest* Kelas Eksperimen

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Cahaya
 Kelas : IVA
 Sekolah : SD 105321

Petunjuk Pengisian:

Silakan baca setiap pernyataan dengan seksama dan berikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang paling sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS: Sangat Setuju (5)
- S: Setuju (4)
- N: Netral / Ragu-ragu (3)
- TS: Tidak Setuju (2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
I Indikator: Hasrat dan Kelinginan untuk Berhasil						
1	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap mata pelajaran matematika.					✓
2	Saya mencari solusi sendiri saat menghadapi kesulitan belajar.					✓
3	Saya menetapkan target nilai yang tinggi untuk diri saya sendiri.					✓
4	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.				✓	
II Indikator: Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar						
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau materi pelajaran.			✓		
6	Saya menyiapkan peralatan dan buku pelajaran sebelum kelas dimulai.		✓			
7	Saya aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.					✓
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diminta.				✓	
III Indikator: Harapan dan Cita-cita Masa Depan						
9	Saya belajar dengan tekun agar dapat masuk ke jenjang pendidikan impian.			✓		
10	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai karier di masa depan.				✓	
11	Saya meyakini bahwa kesuksesan dipengaruhi oleh keberhasilan akademik.					✓
12	Saya mempelajari keterampilan baru yang mendukung cita-cita saya.			✓		
IV Indikator: Penghargaan dalam Belajar						
13	Saya merasa lebih semangat belajar saat mendapat pujian dari guru atau		✓			

	orang tua.					
14	Saya menjadikan nilai bagus sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi.					✓
15	Saya merasa senang ketika hasil karya atau tugas dipajang di kelas.					✓
16	Saya berkompetisi secara sehat dengan teman untuk meraih peringkat.					✓
V	Indikator: Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar					
17	Saya antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video atau praktik.				✓	
18	Saya senang melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.		✓			
19	Saya tertarik mencoba metode belajar baru yang diajarkan oleh guru.					✓
20	Saya merasa waktu berlalu sangat cepat saat belajar materi yang disukai.					✓

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama : *Aldan Idmani*
 Kelas : *IVA*
 Sekolah : *SD 105321*

Petunjuk Pengisian:

Silakan baca setiap pernyataan dengan saksama dan berikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang paling sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS: Sangat Setuju (5)
- S: Setuju (4)
- N: Netral / Ragu-ragu (3)
- TS: Tidak Setuju (2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pertanyaan	Ss	S	N	Ts	Sts
I Indikator: Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil						
1	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap mata pelajaran matematika.					✓
2	Saya mencari solusi secara mandiri saat menghadapi kesulitan belajar.					✓
3	Saya menetapkan target nilai yang tinggi untuk diri saya sendiri.				✓	
4	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.			✓		
II Indikator: Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar						
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau materi pelajaran.				✓	
6	Saya menyiapkan peralatan dan buku pelajaran sebelum kelas dimulai.				✓	
7	Saya aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.				✓	
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diminta.				✓	
III Indikator: Harapan dan Cita-cita Masa Depan						
9	Saya belajar dengan tekun agar dapat masuk ke jenjang pendidikan impian.				✓	
10	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai karier di masa depan.				✓	
11	Saya meyakini bahwa kesuksesan dipengaruhi oleh keberhasilan akademik.					✓
12	Saya mempelajari keterampilan baru yang mendukung cita-cita saya.					✓
IV Indikator: Penghargaan dalam Belajar						
13	Saya merasa lebih semangat belajar saat mendapat pujian dari guru atau		✓			

	orang tua.					
14	Saya menjadikan nilai bagus sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi.					✓
15	Saya merasa senang ketika hasil karya atau tugas dipajang di kelas.		✓			
16	Saya berkompetisi secara sehat dengan teman untuk meraih peringkat.	✓				
V	Indikator: Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar					
17	Saya antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video atau praktik.		✓			
18	Saya senang melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.	✓				
19	Saya tertarik mencoba metode belajar baru yang diajarkan oleh guru.					✓
20	Saya merasa waktu berlalu sangat cepat saat belajar materi yang disukai.			✓		

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Achmad Ibrahim
 Kelas : IV A
 Sekolah : SD 05321
 Petunjuk Pengisian:

Silakan baca setiap pernyataan dengan saksama dan berikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang paling sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS: Sangat Setuju (5)
- S: Setuju (4)
- N: Netral / Ragu-ragu (3)
- TS: Tidak Setuju (2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pertanyaan	Ss	S	N	Ts	Sts
I Indikator: Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil						
1	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap mata pelajaran matematika.		✓			
2	Saya mencari solusi secara mandiri saat menghadapi kesulitan belajar.			✓		
3	Saya menetapkan target nilai yang tinggi untuk diri saya sendiri.		✓			
4	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.		✓			
II Indikator: Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar						
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau materi pelajaran.		✓			
6	Saya menyiapkan peralatan dan buku pelajaran sebelum kelas dimulai.		None	✓		
7	Saya aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.			✓		
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diminta.		✓	None		
III Indikator: Harapan dan Cita-cita Masa Depan						
9	Saya belajar dengan tekun agar dapat masuk ke jenjang pendidikan impian.		None	✓		
10	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai karier di masa depan.		✓	None		
11	Saya meyakini bahwa kesuksesan dipengaruhi oleh keberhasilan akademik.			✓		
12	Saya mempelajari keterampilan baru yang mendukung cita-cita saya.					✓
IV Indikator: Penghargaan dalam Belajar						
13	Saya merasa lebih semangat belajar saat mendapat pujian dari guru atau					✓

	orang tua.					
14	Saya menjadikan nilai bagus sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi.				✓	
15	Saya merasa senang ketika hasil karya atau tugas dipajang di kelas.				✓	
16	Saya berkompetisi secara sehat dengan teman untuk meraih peringkat.				✓	
V	Indikator: Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar					
17	Saya antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video atau praktik.				✓	
18	Saya senang melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.				✓	
19	Saya tertarik mencoba metode belajar baru yang diajarkan oleh guru.				✓	
20	Saya merasa waktu berlalu sangat cepat saat belajar materi yang disukai.	✓				

Lampiran 9 Nilai Rendah, Sedang Dan Tinggi *Post Test* Kelas Eksperimen

14

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Cahaya Nazwa HRP
 Kelas : 4-A
 Sekolah : SD 105321
 Petunjuk Pengisian:

Silakan baca setiap pernyataan dengan saksama dan berikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang paling sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS: Sangat Setuju (5)
- S: Setuju (4)
- N: Netral / Ragu-ragu (3)
- TS: Tidak Setuju (2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pertanyaan	Ss	S	N	Ts	Sts
I Indikator: Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil						
1	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap mata pelajaran matematika.	✓				
2	Saya mencari solusi secara mandiri saat menghadapi kesulitan belajar.	✓				
3	Saya menetapkan target nilai yang tinggi untuk diri saya sendiri.	✓				
4	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.	✓				
II Indikator: Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar						
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau materi pelajaran.	✓				
6	Saya menyiapkan peralatan dan buku pelajaran sebelum kelas dimulai.	✓				
7	Saya aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.	✓				
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diminta.	✓				
III Indikator: Harapan dan Cita-cita Masa Depan						
9	Saya belajar dengan tekun agar dapat masuk ke jenjang pendidikan impian.	✓				
10	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai karier di masa depan.	✓				
11	Saya meyakini bahwa kesuksesan dipengaruhi oleh keberhasilan akademik.	✓				
12	Saya mempelajari keterampilan baru yang mendukung cita-cita saya.	✓				
IV Indikator: Penghargaan dalam Belajar						
13	Saya merasa lebih semangat belajar saat mendapat pujian dari guru atau	✓				

	orang tua.	SS	S	N	ES	SS
14	Saya menjadikan nilai bagus sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi.	✓				
15	Saya merasa senang ketika hasil karya atau tugas dipajang di kelas.	✓				
16	Saya berkompetisi secara sehat dengan teman untuk meraih peringkat.	✓				
V	Indikator: Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	✓				
17	Saya antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video atau praktik.	✓				
18	Saya senang melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.	✓				
19	Saya tertarik mencoba metode belajar baru yang diajarkan oleh guru.	✓				
20	Saya merasa waktu berlalu sangat cepat saat belajar materi yang disukai.	✓				

7

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama : *Aidhan Lamjani*
 Kelas : *9.A*
 Sekolah : *SDN 105321*
 Petunjuk Pengisian:

Silakan baca setiap pernyataan dengan saksama dan berikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang paling sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS: Sangat Setuju (5)
- S: Setuju (4)
- N: Netral / Ragu-ragu (3)
- TS: Tidak Setuju (2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pertanyaan	Ss	S	N	Ts	Sts
I Indikator: Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil						
1	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap mata pelajaran matematika.	✓				
2	Saya mencari solusi secara mandiri saat menghadapi kesulitan belajar.	✓				
3	Saya menetapkan target nilai yang tinggi untuk diri saya sendiri.	✓				
4	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.			✓		
II Indikator: Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar						
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau materi pelajaran.		✓			
6	Saya menyiapkan peralatan dan buku pelajaran sebelum kelas dimulai.	✓				
7	Saya aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.	✓				
8	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diminta.	✓				
III Indikator: Harapan dan Cita-cita Masa Depan						
9	Saya belajar dengan tekun agar dapat masuk ke jenjang pendidikan impian.	✓				
10	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai karier di masa depan.		✓			
11	Saya meyakini bahwa kesuksesan dipengaruhi oleh keberhasilan akademik.	✓				
12	Saya mempelajari keterampilan baru yang mendukung cita-cita saya.	✓				
IV Indikator: Penghargaan dalam Belajar						
13	Saya merasa lebih semangat belajar saat mendapat pujian dari guru atau	✓				

	orang tua.					
14	Saya menjadikan nilai bagus sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi.		✓			
15	Saya merasa senang ketika hasil karya atau tugas dipajang di kelas.		✓			
16	Saya berkompetisi secara sehat dengan teman untuk meraih peringkat.		✓			
V	Indikator: Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar		✓			
17	Saya antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video atau praktik.	✓				
18	Saya senang melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.	✓				
19	Saya tertarik mencoba metode belajar baru yang diajarkan oleh guru.	✓				
20	Saya merasa waktu berlalu sangat cepat saat belajar materi yang disukai.		✓			

	orang tua.					
14	Saya menjadikan nilai bagus sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi.	✓				
15	Saya merasa senang ketika hasil karya atau tugas dipajang di kelas.		✓			
16	Saya berkompetisi secara sehat dengan teman untuk meraih peringkat.	✓				
V	Indikator: Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar					
17	Saya antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video atau praktik.	✓				
18	Saya senang melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.	✓				
19	Saya tertarik mencoba metode belajar baru yang diajarkan oleh guru.		✓			
20	Saya merasa waktu berlalu sangat cepat saat belajar materi yang disukai.	✓				

Lampiran 10 Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

NO	Nama	Aspek Penilaian																				Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	A.R	4	2	3	2	2	1	3	1	2	2	1	3	1	4	4	2	2	1	3	1	44	44
2	A.A	2	2	1	3	1	1	3	1	2	1	4	1	2	2	1	3	1	1	1	3	36	36
3	F.A	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	4	1	1	2	4	2	2	4	4	4	44	44
4	H.A	1	2	2	1	3	1	1	4	1	2	2	1	3	1	1	4	3	3	2	3	41	41
5	M.R	2	2	1	3	1	4	2	1	1	1	1	4	1	1	1	3	3	4	2	2	40	40
6	M.A	3	2	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	1	1	4	2	49	49
7	M.B	1	2	2	3	1	1	3	3	3	4	1	1	2	2	2	3	3	1	1	3	42	42
8	M.H.F	4	4	3	4	2	4	3	1	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	5	4	68	68
9	M.H	2	2	1	2	2	5	1	5	1	5	2	1	2	2	5	2	3	1	3	1	48	48
10	N	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	35	35
11	N.A	2	2	2	1	3	2	3	1	2	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	42	42
12	N.A.F	4	4	3	1	2	2	3	1	4	2	1	4	1	1	4	4	3	4	2	2	52	52
13	N.A.I	3	4	2	1	2	2	1	1	4	2	3	4	1	5	3	5	3	3	3	3	55	55
14	N.N	4	2	3	3	2	4	1	2	3	2	1	3	4	4	4	1	3	3	1	1	51	51
15	N.L	4	3	4	1	3	2	1	1	2	3	1	1	3	3	4	3	3	1	5	3	51	51
16	P.M	1	1	2	3	1	4	2	1	1	1	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	49	49
17	Q.A	1	2	3	3	2	1	1	1	1	4	3	4	3	4	1	4	3	3	2	3	49	49
18	R.A	2	2	1	2	1	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	53	53
19	S.P	3	2	2	1	3	2	3	1	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	55	55
20	S.F	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	4	1	2	2	3	1	2	2	42	42
Rata-rata																						47.3	

Lampiran 11 Nilai *Post Test* Kelas Kontrol

NO	Nama	Aspek Penilaian																			Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20
1	A.R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	60	
2	A.A	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	49	49
3	F.A	2	3	1	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	2	79	79	
4	H.A	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	51	51
5	M.R	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	51	51
6	M.A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	65	65
7	M.B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58	58
8	M.H.F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	60
9	M.H	3	3	2	2	3		2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	45	45
10	N	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	54	54
11	N.A	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58	58
12	N.A.F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	59
13	N.A.I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	54	54
14	N.N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77	77
15	N.L	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	71	71
16	P.M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	80
17	Q.A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	60
18	R.A	3	2	2	1	3	2	1	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	45	45
19	S.P	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	55	55
20	S.F	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	5	5	4	4	4	4	1	70	70
Rata-rata																					60.05		

Lampiran 12 Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

NO	Nama	Aspek Penilaian																				Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	A.A	4	1	4	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	4	4	47	47	
2	A.I	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	1	2	2	2	2	2	5	58	58	
3	A.E	4	3	4	4	3	4	4	3	1	1	2	2	2	2	2	3	4	3	4	57	57	
4	A.W	4	1	1	4	3	1	3	4	1	4	4	1	1	1	4	4	3	3	1	4	52	52
5	A.A.S	4	4	3	1	1	2	2	2	2	2	4	3	1	1	2	2	2	2	2	44	44	
6	A.F.P	4	1	4	3	1	1	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	55	55	
7	A.L	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	4	5	4	5	1	3	48	48
8	A.P.A	1	1	3	4	2	4	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	40	40	
9	A.H.A	2	2	1	2	2	5	1	1	2	5	2	1	2	2	5	2	3	1	3	1	45	45
10	A.K	4	3	2	2	4	3	3	4	3	1	3	4	2	2	1	1	1	2	1	4	50	50
11	A.D.S	3	1	3	1	3	2	3	1	2	1	3	1	4	1	4	3	3	4	3	3	49	49
12	A.Z	1	1	1	2	3	2	3	1	1	2	4	2	2	1	1	4	3	4	2	2	42	42
13	B.N	3	1	2	1	2	2	1	1	4	2	3	4	2	5	3	5	3	3	3	3	53	53
14	C.N.H	1	1	1	2	3	4	1	2	3	2	1	3	4	1	1	1	2	3	1	1	38	38
15	D.A	1	3	4	1	3	1	3	1	2	3	4	1	3	3	4	3	3	1	1	3	48	48
16	FP	1	4	2	2	1	4	1	4	2	1	4	1	1	4	3	4	2	1	4	4	50	50
17	K.J	1	4	3	3	2	1	1	4	1	4	3	4	3	3	1	4	3	3	2	3	53	53
18	K.N	4	3	4	3	2	1	2	4	4	3	3	2	2	1	2	2	3	4	2	2	53	53
19	M.R.R.N	3	2	1	3	1	1	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	1	1	3	2	44	44
20	M.R	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	46	46	
Rata-rata																					48.6		

Lampiran 13 Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen

NO	Nama	Aspek Penilaian																			Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	A.A	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	98
2	A.I	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	93	93
3	A.E	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	91	91
4	A.W	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	91	91
5	A.A.S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100
6	A.F.P	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96	96
7	A.L	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	92	92
8	A.P.A	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	94	94
9	A.H.A	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	94	94
10	A.K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100
11	A.D.S	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	96	96
12	A.Z	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	95	95
13	B.N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	95	95
14	C.N.H	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100
15	D.A	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	92	92
16	F.P	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97	97
17	K.J	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100
18	K.N	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	83	83
19	M.R.R.N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100
20	M.R	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	88	88
Rata-rata																					94.75	

Lampiran 14 Dokumentasi Dan Hasil Project



Hasil project kelompok 2



Hasil project kelompok 1



Hasil project kelompok 3



Lampiran 15 Hasil Uji Validasi

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOT AL
P1	Pearson Correlation	1	.569**	.379	1.000**	-.088	.221	.345	.372	.556**	.306	.168	.507**	.345	.291	.983**	.401*	-.088	.757**	.273	.415*	.725**
	Sig. (2-tailed)		.003	.061	.000	.675	.288	.091	.067	.004	.137	.423	.010	.091	.158	.000	.047	.675	.000	.187	.039	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P2	Pearson Correlation*	.569**	1	.686**	.569*	.210	.064	.457*	.412*	.985**	.342	.219	.379	.605**	.690**	.559**	.389	.210	.634**	.124	.530**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.003	.313	.760	.022	.041	.000	.094	.293	.062	.001	.000	.004	.054	.313	.001	.554	.006	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P3	Pearson Correlation	.379	.686**	1	.379	.392	.263	.607**	.273	.666**	.243	.039	.354	.932**	.731**	.362	.100	.392	.500*	.280	.640**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.061	.000		.061	.053	.204	.001	.187	.000	.243	.853	.082	.000	.000	.076	.634	.053	.011	.176	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P4	Pearson Correlation	1.000**	.569**	.379	1	-.088	.221	.345	.372	.556**	.306	.168	.507**	.345	.291	.983**	.401*	-.088	.757**	.273	.415*	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.061		.675	.288	.091	.067	.004	.137	.423	.010	.091	.158	.000	.047	.675	.000	.187	.039	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P5	Pearson Correlation	-.088	.210	.392	-.088	1	.303	.442*	.099	.208	.097	.389	.074	.381*	.500*	-.087	.178	1.000**	.189	.390*	.444*	.442*
	Sig. (2-tailed)	.675	.313	.053	.675		.141	.027	.637	.318	.643	.055	.725	.060	.011	.678	.396	.000	.366	.054	.026	.027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P6	Pearson Correlation	.221	.064	.263	.221	.303	1	.198-	.061-	.068	.060	.232	.260	.247	.313	.216	.045	.303	.380**	.960**	.192	.417*
	Sig. (2-tailed)	.288	.760	.204	.288	.141		.342	.745	.774	.775	.264	.209	.234	.128	.300	.830	.141	.061	.000	.359	.038
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

TOTAL	Pearson	.725*	.778**	.714**	.725*	.442*	.417*	.740**	.560**	.786**	.520**	.443*	.648**	.707**	.639**	.736**	.503*	.442*	.838**	.465*	.779**	1
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.027	.038	.000	.004	.000	.008	.027	.000	.000	.001	.000	.010	.027	.000	.019	.000		
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 16 Hasil Uji Relibilitas, Normalitas & Homogenitas

Hasil Uji Relibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	20

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	1.00	.087	20	.200*	.982	20	.958
	2.00	.117	20	.200*	.944	20	.280

Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	1.625	1	38	.210
	Based on Median	1.423	1	38	.240
	Based on Median and with adjusted df	1.423	1	32.769	.241
	Based on trimmed mean	1.754	1	38	.193

Lampiran 17 Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest t	Kelas Eksperimen	20	94.7500	4.51751	1.01015
	Kelas Kontrol	20	60.0500	10.60027	2.37029

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest t	Equal variances assumed	8.853	.005	13.468	38	.000	34.70000	2.57656	29.48402	39.91598
	Equal variances not assumed			13.468	25.681	.000	34.70000	2.57656	29.40059	39.99941

LAMPIRAN 18 FORM K1

FORM K 1





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

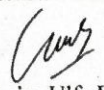
Nama Mahasiswa : Khairu Ulfa Barus
 NPM : 2202090256
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK = 3,87

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas Metode <i>Project Based Learning</i> (PJBL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 105321.	
	Pengaruh Penggunaan Media <i>Puzzel</i> Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Rantai Makanan Di Kelas V SD Negeri 105321.	
	Pengembangan LKPD Berbasis <i>Brain Based Learning</i> (BBL) Menggunakan Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Penjumlahan Bilangan Desimal di Kelas IV SD Negeri 105321.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.




Medan, 2 Oktober 2025

Hormat Pemohon,


 Khairu Ulfa Barus

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 19 FORM K2

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p>	FORM K 2
<hr style="border-top: 1px dashed black;"/>		
KepadaYth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :		
Nama Mahasiswa :	: Khairu Ulfa Barus	
NPM :	: 2202090256	
Program Studi :	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	
Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :		
"Efektivitas Metode <i>Project Based Learning</i> (PJBL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 105321"		
Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :		
Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.		
		
Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya. Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.		
Medan, 2 Oktober 2025 Hormat Pemohon,		
 Khairu Ulfa Barus		
Dibuat Rangkap3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan		

Lampiran 20 FORM K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2853/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

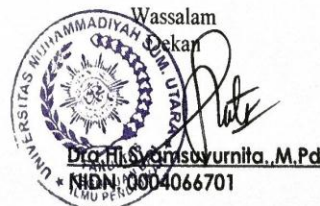
Nama : **Khairu Ulfa Barus**
 N P M : 2202090256
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 : **Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PJBL) dalam Meningkatkan
 Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SDN 105321**

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **08 Desember 2026**

Medan, 18 Jumadil Akhir 1447 H
 08 Desember 2025 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 21 Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Khairu Ulfa Barus
 NPM : 2202090256
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 105321

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 22 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Khairu Ulfa Barus
 NPM : 2202090256
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 105321

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
30/09 - 2025	Pengajuan Judul	
2/10 - 2025	ACC Judul	
15/12 - 2025	Bimbingan pertama Rumusan Masalah	
22/12 - 2025	Bimbingan kedua perbaiki modul	
5/1 - 2026	Bimbingan ketiga Daftar Pustaka	
6/1 - 2026	ACC Proposal	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Medan, Januari 2026
 Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 23 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Khairu Ulfa Barus
 NPM : 2202090256
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PJBL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 105321

Pada hari Senin Tanggal 26 Bulan Januari Tahun 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 24 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin Tanggal 26 Bulan Januari Tahun 2026 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Khairu Ulfa Barus
 NPM : 2202090256
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PJBL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 105321

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

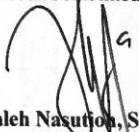
- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas


Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Dosen Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 25 Permohonan Riset

Medan, Februari 2026

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Khairu Ulfa Barus
NPM : 2202090256
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PJBL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 105321

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

****Pertinggal****

Lampiran 26 Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Khairu Ulfa Barus
 NPM : 2202090256
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PJBL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 105321

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari hari Senin Tanggal 26 Bulan Januari Tahun 2026.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2026
 Ketua Program Studi


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Lampiran 28 Surat balas sekolah penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 105321 TUMPATAN NIBUNG
KECAMATAN BATANG KUIS**

Alamat : Jl. Peringgian Dusun III Desa Tumpatan Nibung - Kode Pos. 20372 - Email : sdn21jaya@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 012 / SDN21-TN / II / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 105321 Tumpatan Nibung menerangkan bahwa:

- o Nama : **Khairu Ulfa Barus**
- o N P M : 2202090256
- o Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- o Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Project Based Learning* (PJBL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 105321

Adalah benar nama tersebut di atas telah melakukan riset di SD Negeri 105321 Tumpatan Nibung dari tanggal 04 Februari s/d 04 Maret 2026 untuk keperluan penyusunan dalam penulisan skripsi.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Batang Kuis, Maret 2026
Kepala UPT SPF SD Negeri 105321

Sudarto, S.Pd
NIP. 19760727 200502 1 005

Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup



Identitas Mahasiswa

Nama : Khairu Ulfa Barus
Npm : 2202090256
Tempat /Tgl Lahir : Tumpatan Nibung 20 Mei 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 Dari 4 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara
Email : khairuulfabarus@gmail.com.
Nama Orang Tua
Ayah : Usnan Barus
Ibu : Rahmaniar
Pendidikan
SD : SD Negeri 105321
SMP : SMP Negeri 1 Batang Kuis
SMA : MAS Raudhatul Akmal Batang Kuis
Kuliah : PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Lulus Tahun 2026)

1775523036033_EFEKTIVITAS METODE PROJECT BASED
LEARNING (PJBL) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DIKELAS IV SD NEGERI 105321.docx

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	1727 words — 10%
2	lib.unnes.ac.id Internet	432 words — 3%
3	ejournal.upi.edu Internet	420 words — 2%
4	library.polmed.ac.id Internet	188 words — 1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet	169 words — 1%
6	Mutiara Arafah, Indah Muliati. "Pengaruh Model Guided Discovery Learning terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 1 Candung", YASIN, 2025 Crossref	102 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES < 80 WORDS

EXCLUDE MATCHES OFF